



MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIK
DI PAUD-TK BAITUL HIKMAH AL-ZAIN
KELURAHAN PASAR PARGARUTAN
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR KABUPATEN
TAPANULI SELATAN

TESIS

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

IAIN
PADANGSIDIMPUAN

Oleh:

PUTRI HANDAYANI
NIM. 1923100307

Program Studi Pendidikan Agama Islam

PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2022



MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIK
DI PAUD-TK BAITUL HIKMAH AL-ZAIN
KELURAHAN PASAR PARGARUTAN
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR KABUPATEN
TAPANULI SELATAN

TESIS

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

IAIN
PADANGSIDIMPUAN

Oleh:

PUTRI HANDAYANI
NIM. 1923100307

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



PERSETUJUAN

Tesis Berjudul:

Manajemen Peningkatan Mutu Pendidik di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain Kelurahan Pasar Pargarutan
Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Oleh:

Putri Handayani
NIM 1923100307

Dapat Disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar magister pendidikan (M.Pd) pada program studi pendidikan agama islam pascasarjana program magister IAIN Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, 21 Maret 2022

IAIN
PADANGSIDIMPUAN



Pembimbing I

Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd
NIP 19720702 199803 2 003

Pembimbing II

Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A
NIDN 2124108001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Putri Handayani**
NIM : **1923100307**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Tesis : **Manajemen Peningkatan Mutu Pendidik di PAUD-
TK Baitul Hikmah Al-Zain Kelurahan Pasar
Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten
Tapanuli Selatan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



Padangsidimpuan, 01 Februari 2021
Sembuat pernyataan

Putri
PUTRI HANDAYANI
NIM. 1923100307



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Handayani
Nim : 1923100307
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Tesis

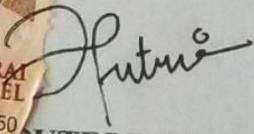
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Manajemen Peningkatan Mutu Pendidik di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekssklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengahlimedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 01 Februari 2022
Pembuat Pernyataan




PUTRI HANDAYANI
NIM 1923100207



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733 Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022
 www.pascastainpsp.pusku.com mail:pascasarjana_stainpsp@yahoo.co.id

DEWAN PENGUJI
 SIDANG MUNAQASYAH TESIS

Nama : PUTRI HANDAYANI
 NIM : 1923100307
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Manajemen Peningkatan Mutu Pendidik di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain
 Judul : Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten
 Proposal : Tapanuli Selatan

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Dr. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag Ketua/ Penguji Umum	
2.	Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd Sekretaris/ Penguji Isi Dan Bahasa	
3.	Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Anggota/ Penguji Utama	
4.	Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A Anggota/ Penguji Pendidikan Agama Islam	



IAIN
 PADANGSIDIMPUAN

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah Tesis
 Lokasi : Padangsidimpuan
 Tanggal : 19 Maret 2022
 Pukul : 09.00 s/d Selesai
 Hasil/Nilai : 91,25 (A)
 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,56
 Predikat : Cumlaude
 Nomor Alumni : 247



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

www.pascastainpsp.pusku.com email:pascasarjana_stainpsp@yahoo.co.id

PENGESAHAN

JUDUL TESIS : Manajemen Peningkatan Mutu Pendidik di PAUD-TK Baitul
Hikmah Al-Zain Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan
Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan
DITULIS OLEH : PUTRI HANDAYANI
NIM : 1923100307

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)

PADANGSIDIMPUAN

Padangsidimpuan, 21 Maret 2022
Direktur Pascasarjana,



Dr. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 20011 2 1001



ABSTRAK

Nama : PUTRI HANDAYANI
NIM : 19 231 00307
Judul Tesis : Manajemen Peningkatan Mutu Pendidik di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Sekolah sebagai unit kerja terdepan yang langsung berhubungan dengan kebutuhan riil di bidang pendidikan sudah saatnya memberikan kewenangan penuh kepada sekolah untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi komponen-komponen pendidikan suatu sekolah, yang meliputi kurikulum, tenaga pendidik, sarana prasarana, dana, manajemen, lingkungan, dan kegiatan belajar-mengajar. Di bawah kepemimpinan Kepala Sekolah diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidik di institusinya. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain di Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses perencanaan yang dilakukan manajemen peningkatan mutu PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain di Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teori yang dikemukakan oleh B. Suryosubroti yang berpendapat bahwa untuk menjunjung tinggi peningkatan mutu sebagai konsekuensi logis maka pihak sekolah harus diperkenankan untuk Mengembangkan perencanaan pendidikan, Memonitor, Menyajikan laporan terhadap hasil dan performannya kepada masyarakat dan pemerintah sebagai konsumen dari layanan pendidikan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini bahwa perencanaan peningkatan mutu pendidikan di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain dilakukan pada saat rapat sebelum tahun anggaran baru. Perencanaannya berorientasi untuk meningkatkan pencapaian standar pendidik secara maksimal, pelaksanaannya memberi motivasi kepada guru-guru, memberikan pembinaan, memberikan pengertian atau arahan tentang pentingnya kegiatan yang akan dilakukan dan guru mengikuti pelatihan-pelatihan PAUD yang diadakan oleh pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan, kemudian Evaluasi peningkatan mutu pendidik dilakukan kepala PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain dengan menerapkan tiga tahapan yaitu, pemantauan, penilaian dan pelaporan kinerja pendidik yang dilakukan setiap akhir tahun, kemudian guru yang berhasil dan berprestasi akan diberikan penghargaan oleh ketua yayasan.

Kata Kunci : Manajemen, Mutu Pendidik, Peningkatan.



ABSTRACT

Name : Putri Handayani

Nim : 19 231 00307

Title Thesis : *Management Quality Educator In Paud-TK Baitul Hikmah Al-Zain Village Pargarutan Village, Angkola Timur District, South Tapanuli District*

Schools as the leading work unit that is directly related to the real needs of education, it is time to provide full authority to schools to plan, implement and evaluate the education components of a school, which includes curriculum, educators, infrastructure, funding, management, environment, and learning activities Under the leadership of the principal is expected to be able to improve the quality of educators in the institution. The formulation of the problem of this study is how planning carried out in the management of the quality improvement of the Baitul TK Baitul Hikmah Al-Zain in the Pargarutan Market Village, Angkola District, East Tapanuli Regency, North Sumatra, North Sumatra Province. The purpose of this study was to determine the planning process carried out management of the quality improvement of Baitul TK Hikmah Al-Zain in the Pargarutan Market Village, Angkola Timur District, South Tapanuli Regency, North Sumatra Province.

The theory used in this study is the theory stated by B. Suryosubroti who believes that to uphold the quality improvement as a logical consequence, the school must be allowed to develop education planning, monitor, present a report on the results and their performance to the community and the government as.

This is qualitative research. The data source in this study is primary data and secondary data. Data collection techniques in this study with methods of observation, interviews, and documentation.

The results of this study that planning for improving the quality of education in Baitul Hikmah Al-Zain is carried out during the meeting before the new budget year. Planning is oriented to improve the maximum achievement of educator standards, its implementation provides motivation to teachers, providing guidance, providing an understanding or direction of the importance of activities to be carried out and the teacher attended PAUD training held by the South Tapanuli Regency Government, then evaluating the quality of educator's improvement.

Keyword: *Management, educator quality, improvement.*

تجريدي

الاسم : بوتري هانداياني
رقم القيد : ١٩٢٣١٠٠٣٠٧
عنوان الأطروحة : إدارة تحسين جودة المعلم في باود-تك بيت الحكمة الزين ،
قرية باسار بارغاروتان ، منطقة شرق أنغكولا ، جنوب
تابانولي ريجنسي

المدارس باعتبارها وحدات العمل الرئيسية التي ترتبط ارتباطاً مباشراً بالاحتياجات الحقيقية في مجال التعليم ، فقد حان الوقت لإعطاء السلطة الكاملة للمدارس لتخطيط وتنفيذ وتقييم المكونات التعليمية للمدرسة، والتي تشمل المناهج والمعلمين والبنية التحتية، الأموال، والإدارة، والبيئة، وأنشطة التدريس والتعلم. تحت قيادة المدير، من المأمول أن يتمكن من تحسين جودة المعلمين في مؤسسته. تتمثل صياغة المشكلة من هذا البحث في كيفية تنفيذ التخطيط في إدارة تحسين جودة في باود-تك بيت الحكمة الزين في قرية باسار بارغاروتان، مقاطعة شرق أنغكولا، جنوب تابانولي ريجنسي، مقاطعة سومطرة الشمالية. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد عملية "التخطيط التي نفذتها إدارة تحسين الجودة في روضة بيتول حكمة الزين في قرية باسار بارغاروتان، مقاطعة شرق أنغكولا، جنوب تابانولي ريجنسي، مقاطعة سومطرة الشمالية.

النظرية المستخدمة في هذه الدراسة هي النظرية التي طرحه. والحكومة كستهلك للخدمات التعليمية.

هذا البحث هو بحث نوعي. مصادر البيانات في هذا البحث هي بيانات أولية وبيانات ثانوية. تتمثل تقنية جمع البيانات في هذا البحث في استخدام طرق الملاحظة والمقابلات والتوثيق

نتائج هذه الدراسة هي أن التخطيط لتحسين جودة التعليم في باود-تك بيت الحكمة الزين يتم تنفيذه في الاجتماع قبل السنة المالية الجديدة. يهدف التخطيط إلى زيادة تحقيق معايير المعلم إلى أقصى حد ، ويحفز تنفيذه المعلمين، ويوفر التوجيه ، ويوفر الفهم أو التوجيه بشأن أهمية الأنشطة التي سيتم تنفيذها ويحضر المعلمون تدريبات باود-تك التي تعقدتها حكومة جنوب تابانولي ريجنسي، ثم يتم إجراء تقييم تحسين جودة المعلمين من قبل رئيس باود-تك بيت الحكمة الزين من خلال تنفيذ ثلاث مراحل، وهي مراقبة وتقييم وإعداد التقارير عن أداء المعلمين والتي يتم تنفيذها في نهاية العام. ثم يحصل المعلمون الناجحون ولديهم إنجازات على جوائز من قبل رئيس المؤسسة.

الكلمات المفتاحية: الإدارة، جودة التربويين، التحسين.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis sampaikan bagi Allah Swt. ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Tesis dengan judul **Manajemen Peningkatan Mutu Pendidik di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan** ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd) dalam program studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Berkat dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung penulis dapat menyelesaikan tesis ini. dengan tulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Padangsidimpuan beserta seluruh Civitas Akademik IAIN Padangsidimpuan.
2. Dr. Fatahuddin Aziz, M.Ag sebagai Direktur Pascasarjana IAIN Padangsidimpuan.



3. Dr. Magdalena, M.Ag. sebagai wakil Direktur Pascasarjana IAIN Padangsidimpuan
4. Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd sebagai pembimbing I dan Pembimbing Akademik yang telah bersedia dan ikhlas memberikan bimbingan, petunjuk dan saran kepada tesis ini.
5. Dr. Zainal Efendi hasibuan. M.A selaku pembimbing II yang telah bersedia dan ikhlas memberikan bimbingan, petunjuk dan saran kepada penulis mulai dari bimbingan proposal sampai tesis selesai.
6. Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan tesis ini.
7. Seluruh dosen Pascasarjana Program Magister di IAIN Padangsidimpuan yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis dalam studi.
8. Ayahanda Nemin, Ibunda Rosidah Lubis, Adik saya Riska Hariyani, SE, Rodiyah, Nanda Anugrah, Awwal Al-Fauzan yang tidak pernah putus berjuang dan meberikan dukungan, doa dan bimbingan baik moril maupun materil kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Amangboru Akhktar Siregar, S.Pd., bou Nurhaidah Simamora dan eda-eda penulis yang ikut serta dalam mendo'akan penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.



10. Terkhusus nya Suami tercinta Mhd. Idrus Siregar, S.Pd dan anak tersayang Rafidah Almahyra Siregar yang selalu memberi semangat, dukungan dan doa dalam kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
11. Seluruh keluarga, sahabat dan rekan sejawat Pascasarjana Program Magister di IAIN Padangsidimpuan angkatan 2019 dan semua pihak yang telah memberikan sumbangsih bagi kelancaran penulisan tesis ini.

Semoga segala bantuan dan arahan serta kasih sayang yang diterima penulis dari berbagai pihak mendapatkan keberkahan dan pahala dari Allah Swt. Kemudian penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis meminta kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah Swt. penulis berharap agar tesis ini dapat menjadi khazanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi seluruh kaum muslimin selaku pecinta ilmu pengetahuan.

Padangsidimpuan, Maret 2022
Penulis

PUTRI HANDAYANI
NIM. 1923100307



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PENYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iii
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
SURAT PENGESAHAN DIREKTUR.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	13
C. Batasan Istilah	13
1. Manajemen Pendidik	13
2. Peningkatan Mutu.....	14
3. Peningkatan Mutu Pendidik	14
4. Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan	15
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian.....	16
F. Manfaat Penelitian.....	16
1. Manfaat Teoritis	16
2. Manfaat Praktis	17
G. Sistematika pembahasan	17
BAB II KAJIAN TEORI	19
A. Kajian Teori.....	19
1. Manajemen Pendidik	19
a. Pengertian Manajemen Pendidik.....	19
b. Manajemen Sumber Daya Manusia	24
c. Fungsi Manajemen SDM	26
2. Peningkatan Mutu Pendidikan	30
a. Pengertian Mutu Pendidikan	30
b. Teori Mutu	33
c. Perinsip Mutu	36
d. Standar Mutu PAUD/TK.....	38
e. Komponen-komponen mutu.....	59
f. Aspek-aspek mutu	61
g. Pendidikan yang bermutu.....	64
3. Manajemen peningkatan mutu pendidik	65
B. Kajian Terdahulu.....	66



BAB III METODE PENELITIAN	71
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	71
B. Jenis Penelitian.....	71
C. Sumber Data dan Informan Penelitian	72
1. Sumber Data Primer	73
2. Sumber Data Sekunder.....	73
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	74
1. Observasi.....	74
2. Wawancara.....	75
3. Dokumentasi	77
E. Tehnik Menjamin Keabsahan Data.....	79
F. Tehnik Analisis Data.....	82
a. Reduksi Data	83
b. Penyajian Data	84
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	85
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	85
1. Sejarah Berdirinya Paud-Tk Baitul Hikmah Al-Zain.....	85
2. Biografi Pendiri Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain.....	87
3. Profil PAUD-TK Baituk Hikmah Al-Zain.....	91
4. Struktur Kepengurusan Satuan Lembaga	93
5. Visi, Misi Dan Tujuan Satuan Paud	94
B. Data penyajian.....	95
1. Proses Perencanaan yang di Lakukan dalam Manajemen Peningkatan Mutu PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain di Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara	95
a. Kualifikasi pendidik	95
b. Kompetensi pendidik.....	103
2. Pelaksanaan dalam Manajemen Peningkatan Mutu PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain di Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara.....	112
a. Kualifikasi pendidik	112
b. Kompetensi pendidik	113
3. Evaluasi Peningkatan Mutu PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain di Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara.....	121
C. Keterbatasan penelitian	130
BAB V PENUTUP.....	131
A. Kesimpulan	131
B. Saran-saran.....	132
DAFTAR PUSTAKA	
INSTRUMENT PENELITIAN	

DAFTAR TABEL

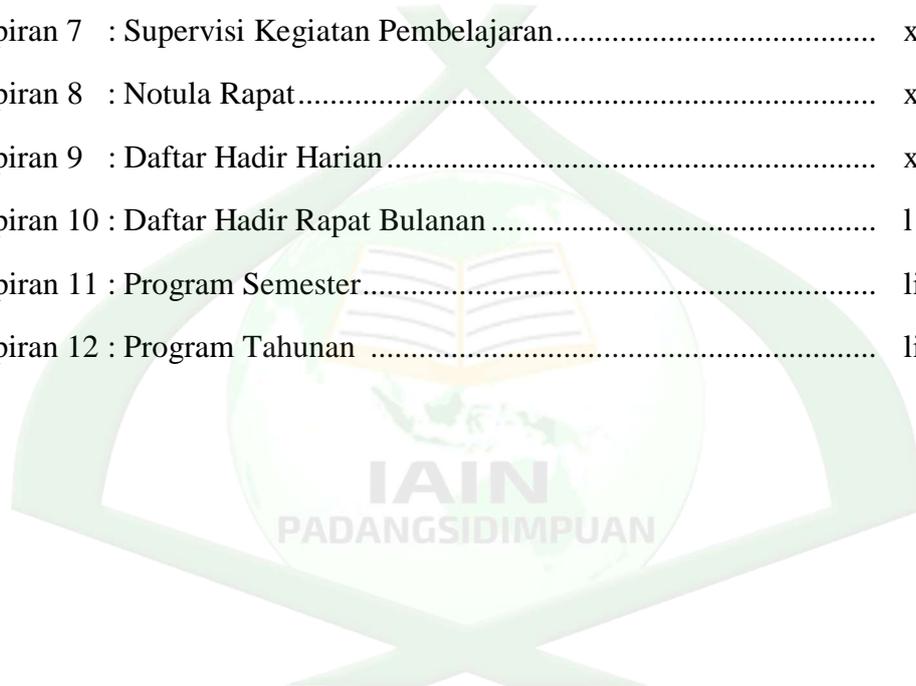
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi	75
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	77
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi.....	78
Tabel 4.1 Keadaan Bangunan PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain.....	92
Tabel 4.2 Kualifikasi Pendidik PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain.....	97
Tabel 4.3 Rencana Program Peningkatan Mutu Pendidikan.....	104
Tabel 4.4 Program Tahunan PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain	116
Tabel 4.5 Daftar Hadir Guru PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain	120





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Observasi	xvi
Lampiran 2 : Daftar Wawancara	xvii
Lampiran 3 : Hasil Observasi.....	xxiii
Lampiran 4 : Hasil Wawancara.....	xxiv
Lampiran 5 : Dokumentasi.....	xxxii
Lampiran 6 : Struktur Organisasi	xliii
Lampiran 7 : Supervisi Kegiatan Pembelajaran.....	xliv
Lampiran 8 : Notula Rapat.....	xlv
Lampiran 9 : Daftar Hadir Harian	xliv
Lampiran 10 : Daftar Hadir Rapat Bulanan	l
Lampiran 11 : Program Semester.....	li
Lampiran 12 : Program Tahunan	liv



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi yang terpenting, dan merupakan jembatan penghubung anak dengan masa depannya. Pendidikan pondasi bagi anak untuk memperoleh masa depan yang lebih baik. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama semua elemen bangsa, mulai dari pemerintah baik pusat maupun daerah, dunia usaha dan industri, dan seluruh lapisan masyarakat. Masyarakat adalah orang-orang yang bersentuhan langsung dengan dunia pendidikan untuk itu masyarakat dan orang tua memiliki peranan penting dalam kemajuan pendidikan. Tanpa dukungan masyarakat pendidikan tidak akan berhasil dengan maksimal.¹

Pendidik seharusnya diarahkan pada terbentuknya manusia yang selain pintar atau memiliki pengetahuan, juga memelihara amanah atau kepercayaan atas jabatan yang diberikan kepadanya. Orang seperti ini yang dinyatakan Allah Swt. dalam QS al-Mujadilah ayat 11 sebagai berikut:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

¹Muhammad Fadhli, 'Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan', *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (18 December 2017): hlm. 216-240, <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.295>.

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat di atas menjelaskan bahwa pengetahuan atau kompetensi merupakan syarat mutlak dalam memengku suatu jabatan. Ilmu pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki oleh seseorang itulah yang dapat meninggikan derajatnya. Berbagai petunjuk tentang pentingnya kompetensi dalam suatu pekerjaan, termasuk pendidikan. Pendidikan harus memiliki manajemen agar tujuan dari pendidikan tersebut dapat tercapai.

Menejemen pendidikan adalah ukuran dalam dunia pendidikan bagus tidaknya mutu sebuah pendidikan. Hal ini sangat tergantung pada manajemennya. Banyak masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan, dikarenakan oleh tidak tepatnya sasaran dan kebijakan yang diambil oleh kepala PAUD-TK dalam sebuah lembaga pendidikan. Untuk dapat menyelesaikan berbagai persoalan tersebut, maka perlu adanya suatu kajian atau penelitian ke arah itu, supaya pendidikan mempunyai mutu yang baik dan signifikan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Peningkatan mutu pendidikan nasional telah dilakukan dengan perbaikan kurikulum, peningkatan mutu pendidik, penyediaan sarana dan prasarana, perbaikan kesejahteraan guru, perbaikan organisasi PAUD-TK, perbaikan manajemen, pengawasan dan perundang-undangan. Hal itu penting dilakukan pemerintah, mengingat pendidikan berkaitan dengan

peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM) bangsa Indonesia. Komitmen Pemerintah dan DPR RI dalam upaya memajukan sektor pendidikan semakin menguat setelah disahkannya beberapa produk hukum baru dalam bidang pendidikan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni dengan pendelegasian otoritas pendidikan pada daerah dan mendorong mekanisasi ditingkat PAUD-TK, serta pelibatan masyarakat dalam pengembangan program-program serta pengembangan PAUD-TK lainnya.²

Demikian juga pada UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan merupakan kebijakan yang diarahkan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan nasional.³ Kehadiran Undang- Undang Guru dan Dosen, menempatkan peran sentral pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagai sesuatu yang tidak dapat diabaikan. Pendidik, baik guru atau dosen sebagai jiwa atau roh bagi batang tubuh pendidikan.

Dalam konteks bangsa Indonesia, peningkatan mutu pendidikan adalah sarana pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruhan. Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia yang selalu ingin berkembang dan berubah. Pendidikan mutlak ada dan selalu diperlukan selama ada kehidupan. Hal ini senada

²Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 7.

³Syafaruddin dan Nurmawati, *Pengelolaan Pendidikan Menembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Madrasah Efektif* (Medan: Perdana Publising, 2011), hlm. 68.

dengan batasan resmi mengenai pendidikan, yaitu usaha yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah tingkah laku manusia ke arah yang diinginkan sebagai suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja, teratur dan berencana.

Membicara persoalan pendidikan, tidak hanya bertumpu pada pendidikan formal (PAUD-TK), tetapi harus secara global aktivitas pendidikan terjadi. Pendidikan dapat dilakukan dimana saja, tidak mengena waktu dan waktu serta batasan usia. Pihak yang bertanggung jawab terhadap pendidikan bukan hanya guru di PAUD-TK, melainkan juga keluarga atau masyarakat, ini merupakan hal yang mendasar. Tuntutan sumber daya pendidikan yang berkualitas dan profesional menjadi suatu keharusan pada era global, informasi dan reformasi pendidikan. Indikator perubahan sekarang yang dapat diamati adalah sebagian tenaga pendidikan meningkatkan upaya profesionalnya dengan melanjutkan jenjang kependidikan yang lebih tinggi, lembaga pendidikan telah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi, mulai dan sudah berbenah menuju manajemen peningkatan mutu, yang memberikan otonomi luas pada tingkat PAUD-TK.

Dengan kata lain, PAUD-TK bebas mengelola sumber daya dan sumber dana dengan mengalokasikannya sesuai dengan prioritas kebutuhan, serta lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat.⁴ Maka, dalam manajemen peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan menuntut

⁴ Nur Kolis, *Manajemen Berbasis Madrasah, Teori, Model dan Aplikasi* (Bandung: PT. GamediaWidiasarana Indonesia, 2005), hlm. 54.

sumber daya (pimpinan, guru, dan tenaga administrasi) memiliki kemampuan profesional dan integritas dalam mengelola pendidikan. Pendidikan yang berkualitas menjadi dambaan masyarakat, bangsa dan negara. Namun pendidikan di Indonesia khususnya masih belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat.⁵

Kedua, program pembangunan pendidikan lebih menekankan kepada penyediaan input, seperti: guru, kurikulum, fasilitas, buku dan alat peraga serta sumber belajar yang lainnya. Hal itu dilaksanakan dengan asumsi bahwa peningkatan mutu pendidikan akan terjadi dengan sendirinya jika input pendidikan terpenuhi, seperti tantangan-tantangan lingkungan pendidik sangat penting menumbuhkan suatu persaingan yang bagus sehingga pengembangan pendidik di harapkan mampu mewujudkan pendidikan yang nantinya akan membawa perubahan dan kontribusi yang berarti terutama pada mutu lembaga. *Ketiga*, upaya serta masyarakat khususnya orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan selama ini sangat rendah. Pola pengembangan dan penyelenggaraan sistem pendidikan nasional telah menjauhkan lembaga pendidikan dari lingkungan masyarakat. Akibatnya, timbul persepsi bahwa penyelenggaraan pendidikan sepenuhnya tanggung jawab pemerintah. Oleh karena itu tidaklah heran jika partisipasi masyarakat pada umumnya lebih mendukung banyak mendukung *input* tertentu (dana) dari pada proses (pengambilan keputusan, monitoring, pengawasan dan akuntabilitas).

⁵ Umaedi, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah* (Yogyakarta: FIP- UNY, 2000), hlm. 27.

Kepala PAUD-TK harus menguasai seluruh sektor pendidik, keberadaan seorang kepala PAUD-TK dalam lingkungan PAUD-TK, sangat begitu nyata. Segala bentuk kebijakan penyelenggaraannya, kurikulum yang dipakai acuan, metode pengajaran dan pendidikan yang diterapkannya, keterlibatan dalam aktivitas-aktivitas adalah wewenang mutlak kepala PAUD-TK. Berkaitan dengan penentuan kebijakan pendidikan, pengajaran, lebih-lebih menyangkut aspek manajerial.

Manajemen peningkatan mutu pendidikan di sekolah adalah suatu metode peningkatan mutu yang bertumpu pada pendidikan di sekolah itu sendiri, mengaplikasikan sekumpulan teknik, mendasarkan pada ketersediaan data kuantitatif dan kualitatif, dan pemberdayaan semua komponen sekolah untuk secara berkesinambungan meningkatkan kualifikasi dan kompetensi organisasi sekolah guna memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dalam Manajemen Peningkatan Mutu terkandung upaya:

1. Mengendalikan proses yang berlangsung di sekolah baik kurikuler maupun administrasi
2. Melibatkan proses analisis dan proses tindakan untuk menindak lanjutikan kajian
3. Memerlukan partisipasi semua pihak yaitu, kepala sekolah, guru, staf administrasi, peserta didik, orang tua dan pakar.⁶

Pendidikan merupakan suatu masalah yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Maju tidaknya suatu bangsa sangat tergantung pada

⁶Rubini Rubini, 'Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam', *Al-Manar* 6, no. 2 (1 December 2017): hlm. 25-56, <https://doi.org/10.36668/jal.v6i2.74>.

pendidikan bangsa tersebut. Artinya jika pendidikan suatu bangsa dapat menghasilkan Manusia yang berkualitas lahir batin, otomatis bangsa tersebut akan maju, damai dan tentram. Sebaliknya jika pendidikan suatu bangsa mengalami stagnasi maka bangsa itu akan terbelakang disegala bidang.⁷

PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain didirikan pada Tahun 2018 dibawah naungan Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain. Yayasan Baitul Hikmah Al-zain ini berdiri berdasarkan hasil pemikiran-pemikiran oleh Pemilik yaitu Bapak Dr. Zainal Efendi Hasibuan, MA beserta segenap keluarga besar. Bapak Dr. Zainal Efendi Hasibuan mendirikan Yayasan ini dengan tujuan untuk membuat kelompok bermain dan belajar agar lebih terprogram dan menciptakan generasi qur'ani sejak dini sesuai dengan Visi dan Misi Sekolah. Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias terhadap Sekolah Taman Kanak-Kanak ini. Berdasarkan hasil musyawarah awal mulanya Guru atau tenaga pengajar yang ada di TK Baitul Hikmah Al-Zain ini ada 5 orang, begitu besarnya antusias dan sambutan masyarakat sekitar sehingga pada Tahun pertama Peserta didik sudah mencapai 66 orang anak. Perlahan demi perlahan PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain ini semakin mengembangkan potensi dan mutu untuk menjadikan PAUD ini menjadi PAUD terkemuka di Tapsel, dengan bukti Tahun ke Tahun Peserta Didik semakin bertambah,

⁷Rubini Rubini, 'Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam', *Al-Manar* 6, No. 2 (1 December 2017): hlm. 25-56, <https://doi.org/10.36668/Jal.V6i2.74>.

hingga mencapai ratusan anak yang mendaftar di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain.⁸

Keberadaan PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain sebagai lembaga pendidikan formal merupakan wadah kerjasama sekelompok orang yaitu kepala PAUD-TK, staf, guru-guru, pegawai dan siswa untuk mencapai tujuan PAUD-TK yang telah direncanakan dan ditetapkan. Jabatan kepala PAUD-TK sebagai pemangku kepentingan dalam peningkatan manajemen mutu pendidikan pada PAUD-TK tertentu yang menuntut profesionalisme, keahlian, dan keterampilan khususnya dalam mengelola sumber daya yang ada di lingkungan PAUD-TK. Keprofesionalan kepala PAUD-TK dalam menjalankan kepemimpinannya berkaiatan dengan mutu, sifat dan perilaku yang berorientasi kepada mutu pembelajaran dan kepuasan kerja pada diri staf, guru dan siswa secara sinergis.

Kualitas pendidik diperlukan pada era yang serba modern seperti sekarang ini tentunya tidak akan lahir dalam waktu yang cepat tetapi merupakan proses yang didalamnya diperlukan program pendidikan yang diarahkan pada persiapan dan pengembangan kualitas pendidik yang sesuai dengan transformasi sosial yang sangat cepat.

Pengembangan pendidik yang berkualitas itu mutlak memerlukan manajemen yang baik agar terarah. Untuk itu diperlukan peran pendidik yang kompeten yaitu memiliki pengetahuan (*knowledge-based worker*) dan

⁸Rosma Yanti Gultom, Kepala PAUD-TK Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain, Wawancara Pada Hari Senin Tanggal 22 November 2021.

memiliki keterampilan (*multiskilling worker*) sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan.

Perubahan-perubahan lingkungan menuntut SDM untuk memulai pekerjaan secara berbeda dengan menerapkan peraturan- peraturan baru sehingga dapat memprediksi kondisi yang bergejolak. Pentingnya adanya perubahan adaptasi untuk meningkatkan kualitas kinerja dan dapat membentuk pribadi dengan lingkungan.

Masih lemahnya manajemen pendidik sampai saat ini perlu disikapi dengan ketentuan dan kesungguhan dalam mengelola lembaga pendidikan. Otonomi bidang pendidikan sebagai implikasi UU No. 22 Tahun 1999 dan PP No. 25 Tahun 2000, menetapkan pembagian kewenangan pengelolaan bidang pendidikan dan kebudayaan antara pemerintah pusat, Propinsi dan Kabupaten atau Kota menuntut pengelolaan yang lebih baik. Untuk itu diperlukan pemimpin pengambil kebijakan dalam institusi pendidikan yang profesional, kredibel, dan akuntabel dalam bidang manajemen. Semua jenjang dan jenis pendidikan, tidak dapat lagi dikelola secara asal jadi atau serampangan. Akan tetapi, untuk menuju PAUD-TK yang bermutu dan unggul diperlukan terobosan serta kebijakan-kebijakan baru untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada dengan kemampuan menjalankan kepemimpinan secara efektif.

Dalam pelaksanaan manajemen peningkatan mutu pendidik maka kepala PAUD-TK dituntut harus melibatkan semua personil yang di dalamnya menuntut proses komitmen bersama terhadap mutu pendidik dan tenaga kependidikan. Salah satu upaya penting seorang kepala PAUD-TK

adalah mengoptimalkan perannya sebagai pemimpin yang memiliki tanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan dan mengawasi semua personil yang terlibat dalam kegiatan pendidikan untuk berpartisipasi aktif dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Kepala PAUD-TK yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan PAUD-TK sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala PAUD-TK sebagai seorang yang diberi pertanggung jawaban dalam memimpin PAUD-TK.⁹

Posisi kepala PAUD-TK adalah pimpinan, manajer dan pembinaan, sekaligus merupakan posisi tertinggi dalam penentuan dan pengambilan keputusan dalam kebijakan edukatif maupun non edukatif. Berdasarkan uraian tersebut, seorang kepala PAUD-TK atau manajer PAUD-TK pada hakikatnya adalah seorang perencana organisasi, pemimpin dan seorang pengendali.¹⁰ Keberhasilan kegiatan sangat tergantung kepada kemampuan kepala PAUD-TK untuk mempengaruhi, membimbing, menggerakkan dan memotivasi pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Ketertarikan peneliti didasari bahwa PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain:

1. Pada angkatan pertama berdiri nya sudah dapat merekrut murid sebanyak 60 orang

⁹Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya, cet 4* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 8.

¹⁰*Ibid*, hlm. 96.

2. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain memiliki Musholla, dan taman bermain serta ruangan belajar yang sudah memiliki standar bangunan.
3. Pendidik yang bertugas di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain 99% berkualifikasi pendidikan setrata satu (S1)
4. PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain memakai sumber belajar kurikulum 2013 dalam proses kegiatan belajar mengajar

Proses penelitian ini dilakukan dalam pembahasan persoalan yang dikategorikan dalam manajemen peningkatan mutu dalam lingkup pendidik pada prinsipnya manajemen peningkatan mutu pendidikan, diberikan kepada PAUD-TK wewenang untuk mengevaluasi PAUD-TK. B.Suryosubroti berpendapat bahwa untuk menjunjung tinggi peningkatan mutu sebagai konsekuensi logis maka pihak PAUD-TK harus diperkenankan untuk:

1. Mengembangkan perencanaan pendidikan dan prioritas di dalam kerangka acuan yang dibuat oleh pemerintah.
2. Memonitor dan mengevaluasi sikap kemajuan yang telah dicapai dan menentukan apakah tujuannya telah sesuai terhadap kebutuhan untuk meningkatkan mutu.
3. Menyajikan laporan terhadap hasil dan performannya kepada masyarakat dan pemerintah sebagai konsumen dari layanan pendidikan (pertanggung jawaban kepada stake-holders).

Dengan kata lain bahwa konsep manajemen peningkatan mutu pendidik esensinya adalah otonomi PAUD-TK mengambil keputusan secara partisipatif. Munculnya program peningkatan mutu pendidik sebagai perubahan pola manajemen dari pendekatan sentralisasi menuju pendekatan desentralisasi. Kebijakan ini merupakan reformasi pada ruang lingkup kependidikan di Indonesia, PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain.

Sejauh ini masih dirasakan kualitas sumber daya manusia dalam penyelenggaraan pendidikan dan sarana yang dimiliki PAUD-TK termasuk dilokasi penelitian ini kurang memadai, mengingat dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Sementara itu dalam bidang penyelenggaraan manajemen berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan secara umum berlangsung baik, namun jika dikaitkan dengan fokus penelitian ini, maka penelusurannya diarahkan kepada manajemen peningkatan mutu pendidik PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain, baik dari segi sumber daya, pengelolaan dan juga sarana yang masih kurang memenuhi standar minimal, sementara antusias masarakat sangat tinggi untuk menyekolahkan anaknya di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain. Sesuai dengan masalah ini, maka peneliti mengajukan tesis dengan judul “MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DI PAUD-TK BAITUL HIKMAH AL-ZAIN KELURAHAN PASAR PARGARUTAN KECAMATAN ANGKOLA TIMUR KABUPATEN TAPANULI SELATAN”

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian difokuskan pada Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain di Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang di gunakan dalam judul ini, maka dibuat batasan istilah berikut:

1. Manajemen pendidik dapat diartikan sebagai seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia sertanketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹¹ Manajemen pendidik adalah aktivitas yang dilakukan pendidik yang masuk kesuatu lembaga pendidikan dari mulai proses perencanaan SDM, perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi, penghargaan, pendidikan dan pelatihan atau pengembangan dan pemberhentian, dengan tujuan untuk memperkecil suatu resiko yang mengakibatkan kerugian dikemudian hari.¹² Dari paparan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa manajemen

¹¹Usman Husaini, *Manajemen: Teori, Praktek, Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 7.

¹²Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 229.

pendidik adalah bagaimana proses manajemen yang dilakukan di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain yang di fokuskan pada pendidiknya.

2. Peningkatan mutu merupakan sistem manajemen yang menempatkan mutu sebagai strategi usaha, melibatkan setiap fungsi dan anggota organisasi dalam upaya meningkatkan mutu dan melaksanakan program perbaikan mutu secara berkelanjutan yang berfokus pada pencapaian yang berorientasi sepenuhnya pada kekuasaan (*expectation*) pelanggan dan karyawan.¹³ Peningkatan mutu merupakan suatu proses yang sistematis yang terus menerus untuk meningkatkan kualitas sekolah dan faktor-faktor yang berkaitan dengan kualitas sekolah, dengan tujuan agar target sekolah dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.¹⁴ Peningkatan mutu menurut peneliti adalah tingkat pendidikan (kualifikasi) gurunya dan kemampuan/keterampilan (kapasitas) gurunya berkaitan dengan target yang akan dicapai.
3. Peningkatan mutu pendidik merupakan usaha yang harus diupayakan dengan terus menerus agar harapan untuk pendidikan yang berkualitas dan relevan dapat tercapai. Pendidikan yang berkualitas merupakan harapan dan tuntutan seluruh *stakeholder* pendidikan. Semua orang tentunya akan lebih suka menuntut ilmu pada lembaga yang memiliki mutu yang baik. Atas dasar ini maka sekolah/lembaga pendidikan harus dapat memberikan pelayanan dan mutu yang baik agar tidak ditinggalkan dan mampu

¹³ E. Sallies, *Total Quality Management In Education* (London: Kongan Page Limited, 1993), hlm. 75.

¹⁴ Zamroni, *Meningkatkan Mutu Sekolah*, (Jakarta: PSAP Muhammadiyah, 2007), hlm. 2.

bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.¹⁵ Jadi peningkatan mutu pendidik adalah usaha yang dilakukan pendidik untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

4. Manajemen peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu metode peningkatan mutu yang bertumpu pada lembaga itu sendiri, mengaplikasikan sekumpulan teknik, mendasarkan pada ketersediaan data kuantitatif dan kualitatif, dan pemberdayaan semua komponen lembaga pendidikan, untuk secara berkesinambungan meningkatkan kapasitas.

Jadi, manajemen peningkatan mutu pendidik adalah suatu proses peningkatan mutu yang berdasarkan pada suatulembaga untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi pendidik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang dan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain di Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan peningkatan mutu pendidik di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara?

¹⁵Muhammad Fadhli, 'Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan', *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (18 December 2017): hlm. 216-240, <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.295>.

3. Bagaimana evaluasi peningkatan mutu pendidik di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perencanaan yang dilakukan manajemen peningkatan mutu PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain di Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara.
2. Mengetahui pelaksanaan dalam peningkatan mutu pendidik di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara.
3. Mengetahui evaluasi peningkatan mutu pendidik di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Melengkapi bidang kajian manajemen kepala sekolah PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain di bidang SDM dan kesiswaan untuk peningkatan mutu pendidikan.

- b. Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan mutu pendidik di sekolah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Menambah pengetahuan dan wacana mengenai PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain.
 - b. Memberikan saran bagi pihak lembaga sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam isi desain ini, maka secara global dapat dilihat dalam sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan yang didalamnya memuat latar belakang masalah, dimana peneliti mengemukakan fenomena yang menjadi masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

Bab kedua membahas Tinjauan pustaka, pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen pendidikan, konsep total *quality management*, peningkatan mutu pendidikan, manajemen peningkatan mutu, kajian terdahulu.

Bab ketiga Metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian jenis penelitian, sumber data dan informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik menjamin keabsahan data, teknik analisis data.

Bab keempat hasil penelitian yang terdiri, temuan umum, temuan peningkatan mutu pendidikan PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain di Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Bab kelima penutup yang terdiri dari kesimpulan dari seluruh pembahasan dan dijadikan dasar untuk memberikan saran bagi objek peneliti.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Manajemen Pendidik

a. Pengertian manajemen pendidik

Kata "manajemen" berasal dari kata *manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu. Mula-mula fungsi manajemen banyak ragamnya seperti merencanakan, mengorganisasi, menyusun staf, mengarahkan, mengkoordinasi dan mengontrol, mencatat dan melaporkan, serta menyusun anggaran belanja. Kemudian dibuat menjadi sederhana sehingga terdiri dari merencanakan, mengorganisasi, memberi komando, mengkoordinasi dan mengontrol.¹⁶

Oemar Hamalik mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses sosial yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan metode yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁷

Manajemen merupakan bagian penting dalam kegiatan-kegiatan untuk peningkatan dan relevansi mutu pendidikan. Atas dasar itu diharapkan seluruh stakeholder dalam dunia pendidikan dapat memahami peranannya bahkan dapat mengimplementasikannya. Pentingnya manajemen dalam penyelenggaraan sebuah organisasi merupakan hal yang

¹⁶Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 11

¹⁷Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 28

mutlak diperlukan, demikian halnya dalam pendidikan manajemen merupakan hal yang penting. Lembaga/ perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan barang memerlukan manajemen yang baik.¹⁸

Sadili Samsudin dalam bukunya *Manajemen Sumber Daya Manusia* mengutip pendapat G.R. Terry dalam *Principless of Manajemen* memberikan pengertian sebagai berikut:¹⁹

“Management is a distict process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources”

Berdasarkan definisi manajemen di atas maka dapat diketahui bahwa ada dua istilah yang diberikan para ahli mengenai istilah manajemen yaitu sebagai seni yang merupakan kreativitas pribadi yang disertai suatu keterampilan dan ada pula yang memberikan definisi manajemen sebagai suatu ilmu yang merupakan kumpulan pengetahuan yang logis dan sistematis. Maka suatu organisasi untuk mencapai tujuannya tidak akan terlepas dari aktivitas manajemen.

Aktivitas manajemen mencakup spektrum yang sangat luas, sebab dimulai dari bagaimana menentukan arah organisasi di masa depan, menciptakan kegiatan-kegiatan organisasi, mendorong terbinanya

¹⁸ Muhammad Fadhli, 'Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan', *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (18 December 2017): hlm. 216-240, <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.295>.

¹⁹ Samsudin Sadili, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cetakan ke-1 (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm.18

kerjasama antara sesama unsur serta anggota organisasi atau instansi, serta mengawasi kegiatan dalam mencapai tujuan.

Dari paparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa manajemen sebuah proses yang dilakukan seseorang dalam mengatur kegiatan yang dikerjakan individu atau kelompok.

Pendidik seharusnya diarahkan pada terbentuknya manusia yang selain pintar atau memiliki pengetahuan, juga memelihara amanah atau kepercayaan atas jabatan yang diberikan kepadanya. Orang seperti ini yang dinyatakan Allah Swt. dalam QS al-Mujadilah ayat 11 sebagai berikut:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَلِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat di atas menjelaskan bahwa pengetahuan atau kompetensi merupakan syarat mutlak dalam memengku suatu jabatan. Ilmu pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki oleh seseorang itulah yang dapat meninggikan derajatnya. Berbagai petunjuk tentang pentingnya

kompetensi dalam suatu pekerjaan, termasuk pendidikan. Pendidikan harus memiliki manajemen agar tujuan dari pendidikan tersebut dapat tercapai.

Pendidik merupakan komponen pendidikan yang mesti ada dalam pendidikan. Pendidikan tidak akan memberikan arti apa-apa tanpa seorang pendidik. Posisi pendidik dalam pendidikan berada pada posisi sentral dan penting.²⁰

Seorang pendidik adalah salah satu faktor yang paling menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, karena itu pendidik tidak saja mendidik melainkan juga berfungsi sebagai orang dewasa yang dengan keprofesionalannya dapat memindahkan ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) atau penyalur ilmu pengetahuan (*transmitter of knowledge*) yang dikuasai kepada anak didik.

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidikan pada perguruan tinggi.²¹

Usman berpendapat bahwa guru sebagai sebuah profesi yang bertugas mendidik, mengajar, dan melatih.²² Menurut Nasution, mendidik berarti proses meneruskan dan menanamkan nilai-nilai luhur kehidupan, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan IPTEK, serta melatih

²⁰ 'Jurnal Darul 'Ilmi Vol. 04, No. 01 Januari' 04, no. 01 (2016): hlm. 1-21.

²¹ Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2013 Bab IX Pasal 29 ayat 2.

²² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 7.

berarti mengembangkan keterampilan peserta didik. Oleh karenanya guru atau pendidik merupakan sumberdaya manusia yang bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengalihan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan pengembangan diri peserta didik.²³

Peran pendidik adalah pemegang proses pembelajaran. Posisi tersebut secara tidak langsung mengharuskan pendidik atau guru memiliki beberapa kualifikasi dan kemampuan khusus sesuai dengan perannya.

Menurut Hamalik, peran pendidik adalah sebagai pengajar, pembimbing, pemimpin, pembaharu, pembangun dan sebagainya.²⁴ Menurut Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.²⁵ Dalam hal ini, tentu saja diperlukan adanya pendidikan professional yakni guru di PAUD-TK, sekolah-sekolah dasar dan menengah, serta dosen di perguruan-perguruan tinggi.

Sehingga kehadiran seorang pendidik dalam proses belajar mengajar atau pengajaran masih tetap memegang peranan penting. Peranan pendidik dalam proses pengajaran belum dapat di gantikan oleh mesin, radio, tape recorder ataupun komputer yang paling modern sekalipun. Masih terlalu

²³Siti Aisyah Nasution, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Tenaga Pengajar) DiMadrasah Aliyah Al- Washliyah 12 Perbaungan Kbupaten Serdang Bedagai*, Tesis, (Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan), hlm. 37.

²⁴Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru, Konsep dan Strategi* (Bandung: CV Mandar Maju, 2001), hlm. 123.

²⁵ Undang- Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional

banyak unsur-unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan dan lain- lain yang diharapkan merupakan hasil dari proses belajar mengajar, tidak dapat dicapai melalui alat- alat tersebut.²⁶ Pendidik dalam proses pendidikan memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang di inginkan.

Dapat penulis simpulkan bahwa Pendidik merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah satuan pendidikan. Pendidik memiliki peran dan posisi strategis serta tanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan proses pendidikan itu sendiri. Pendidik merupakan ujung tombak tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa serta kurikulum system pendidikan nasional yang ada.

b. Manajemen sumber daya manusia

Dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peranan penting, dimana peran penting pendidikan yang berkualitas bagi pembangunan bangsa.

Untuk mewujudkan itu sumber daya yang berkualitas, tidak lepas dari kegiatan manajemen, dimana Praktek manajemen sumber daya manusia dapat memberikan karyawan berorientasi, berbudaya kinerja tinggi yang menekankan pemberdayaan, kualitas, produktivitas, dan standar pencapaian tujuan, dan rekrutmen dan pengembangan tenaga kerja yang unggul. Manajemen sumber daya manusia bertanggung jawab untuk

²⁶Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Algensindo, 2008), hlm. 12

pengembangan proses dan metric yang mendukung pencapaian tujuan usaha organisasi. Manajer sumber daya manusia mengkoordinasikan pelaksanaan pelayanan orang-orang terkait dengan kebijakan, dan program melalui staf.²⁷

Manajemen sumber daya manusia dianggap sebagai suatu gerakan yang mencerminkan pengakuan adanya peranan vital dan menunjukkan pentingnya sumber daya manusia dalam suatu organisasi. Adanya tantangan-tantangan yang semakin besar dalam pengelolaan sumber daya manusia secara efektif, serta terjadinya pertumbuhan ilmu pengetahuan dan profesionalisme di bidang manajemen sumber daya manusia.

Manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Sumber daya manusia dianggap semakin penting karena dalam pencapaian tujuan organisasi, maka berbagai pengalaman dan hasil penelitian dalam bidang sumber daya manusia dikumpulkan secara sistematis dengan apa yang disebut dengan manajemen sumber daya manusia.²⁸ Hasibuan mendefinisikan manajemen sumber daya manusia sebagai ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan organisasi, karyawan, dan masyarakat.²⁹

²⁷ Abdussalam, *Manajemen Insani dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 39

²⁸ Veithzal Rivai dkk., *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktek*, Cet. I (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 1

²⁹ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet. XX, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 10

Dalam lembaga pendidikan, manajemen sumber daya manusia adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan pengakuan pada pentingnya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada sekolah sebagai sumber daya manusia yang sangat penting, yang memberikan kontribusi atau sumbangsih terhadap tujuan sekolah, dan memanfaatkan fungsi dan kegiatan yang menjamin bahwa sumber daya manusia dimanfaatkan secara efektif dan atau demi kemaslahatan individu, sekolah dan masyarakat.³⁰

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, serta pengevaluasian sumber daya manusia untuk mencapai tujuan baik secara individu maupun organisasi/sekolah.

c. Fungsi manajemen SDM

Secara umum fungsi dan peranan manajemen SDM adalah untuk mengupayakan keberadaan semua pegawai atau karyawan dalam jumlah yang memadai dan mengatur keberadaannya sebaik mungkin, sehingga mereka bisa bekerja secara efektif dan efisien dengan tugasnya masing-masing. Dan kebijakan apapun yang dirumuskan dan ditetapkan dalam bidang manajemen SDM dan langkah apapun yang diambil dalam manajemen sumber daya itu, kesemuanya harus berkaitan dengan pencapaian berbagai jenis tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Manajemen sumber daya manusia menjadi suatu bahasan yang menjadi suatu proses sistematis dan terstruktur untuk menjalankan segala

³⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Manajemen Pemberdayaan Sumber Daya Tenaga Pendidik dan Kependidikan Sekolah*, (2008), hlm. 12.

proses pengelolaan yang ada di dalam suatu lingkungan perusahaan. Dengan memiliki pengelolaan yang tersistem maka perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai dan di realisasikan melalui pengelolaan sumber daya manusia. Adapun fungsi-fungsi manajemen SDM, seperti halnya fungsi manajemen umum, yaitu :³¹

- 1) Fungsi Manajerial meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengevaluasian.
- 2) Fungsi Operasional terdiri dari pengadaan tenaga kerja (SDM), pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, pemutusan hubungan kerja.

Menurut Erni dan Kurniawan, Proses manajemen sumber daya manusia adalah segala proses yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan dari mulai perencanaan sumber daya manusia, perekrutan, penandatanganan kontrak kerja, penetapan tenaga kerja, hingga pembinaan dan pengembangan tenaga kerja guna menempatkan dan tetap memelihara tenaga kerja pada posisi dan kualifikasi tertentu serta bertanggung jawab sesuai dengan persyaratan yang diberikan kepada tenaga kerja tersebut.³²

Selanjutnya Erni dan Kurniawan menambahkan bahwa secara garis besar proses manajemen SDM di bagi kedalam lima bagian fungsi utama terdiri dari:

- 1) *Human Resource Planning*. Merencanakan kebutuhan dan pemanfaatan daya manusia bagi perusahaan

³¹Admodiwiro, Soebagio, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT Ardadizya, 2000), hlm.89

³²Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 196

- 2) *Personnel Procurement*. Mencari dan mendapatkan sumber daya manusia, termasuk didalamnya rekrutmen, seleksi dan penempatan serta kontrak tenaga kerja.
- 3) *Personnel Development*. Mengembangkan sumber daya manusia, termasuk didalamnya program orientasi tenaga kerja, pendidikan dan pelatihan.
- 4) *Personnel Maintenance*. Memelihara sumber daya manusia, termasuk didalamnya pemberian penghargaan, insentif, jaminan kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, dan lain sebagainya.
- 5) *Personnel utilization*. Memanfaatkan dan mengoptimalkan sumber daya manusia, termasuk didalamnya promosi, demosi, transfer dan juga separasi.

Proses manajemen sumberdaya manusia terdapat enam program yaitu :

- 1) *Human resource planning*

Human resource planning merupakan perencanaan Sumberdaya Manusia yang melibatkan pemenuhan kebutuhan akan personel pada saat ini dan masa datang, dalam konteks ini pimpinan perlu melakukan analisis tujuan pekerjaan syarat-syarat pekerjaan serta ketersediaan personil.

- 2) *Recruitment*

Recruitment adalah paya pemenuhan personil melalui pencarian personil yang sesuai dengan kebutuhan dengan mengacu pada rencana Sumber Daya Manusia yang telah ditentukan.

3) *Selection*

Selection yaitu proses pemilihan dari sekelompok pelamar individu yang paling cocok untuk posisi tertentu dalam sebuah perusahaan. Sedangkan seleksi tenaga pendidik adalah suatu proses menemukan tenaga pendidik yang tepat didapat pada saat proses rekrutmen.

4) *Professional development*

Professional development atau pengembangan profesional yang merupakan upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kompetensi personil agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi kepentingan organisasi dalam mengemban tanggung jawab dan tugasnya.³³

5) *Performance appraisal*

Performance appraisal sebagai upaya untuk memahami bagaimana kondisi kinerja personil dalam organisasi yang amat diperlukan dalam menentukan kebijakan kompensasi (*compensation*) serta pengembangan karir personil.

³³Arif Nur Cahyo, MIM Wonoanti, and Tulakan Pacitan, 'MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING SDIT AR RAHMAH, PACITAN', n.d., hlm.263-286.

6) *Compensation*

Compensation atau kompesasi adalah keseluruhan balas jasa yang diterima oleh pegawai sebagai akibat dari pelaksanaan pekerjaan di organisasi dalam bentuk uang atau lainnya. Kompensasi dapat berupa gaji, upah, bonus, insentif dan tunjangan lainnya seperti tunjangan kesehatan, tunjangan hari raya, uang makan, uang cuti, dan lain-lain.³⁴

Manajemen Sumber daya manusia dalam suatu organisasi pada dasarnya hanyalah suatu cara atau metode dalam mengelola Sumber Daya Manusia agar dapat mendukung dalam pencapaian tujuan organisasi, melalui upaya-upaya yang dapat mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia menjalankan peran dan tugasnya dalam suatu organisasi, oleh karena itu tujuan dari Manajemen Sumber Daya Manusia adalah memanfaatkan dan mengembangkan sumberdaya manusia dalam organisasi untuk bekerja dengan baik dalam mewujudkan tujuan organisasi.

2. Peningkatan Mutu Pendidikan

a. Pengertian Mutu Pendidikan

Definisi konvensional dari mutu atau kualitas biasanya menggambarkan karakteristik langsung dari suatu produk seperti:

³⁴ Cahyo, Wonoanti, and Pacitan, hlm. 263-286.

performansi (*performance*), mudah dalam penggunaan (*ease of use*), estetika (*esthetics*), dan sebagainya.³⁵

Kualitas atau mutu adalah gambaran dan karakteristik yang menyeluruh dari suatu barang atau jasa yang menunjukkan keahliannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam pengertiannya mutu mengandung makna derajat yaitu tingkat keunggulan suatu produk dan hasil kerja/upaya baik berupa barang maupun jasa, baik yang *tangible* atau *intangible*. Mutu yang *tangible* artinya dapat diamati dan dilihat dalam bentuk kualitas suatu benda atau dalam bentuk kegiatan dan perilaku. Sedangkan mutu yang *intangible* adalah suatu kualitas yang tidak dapat secara langsung dilihat atau diamati, tetapi dapat dirasakan dan dialami, misalnya suasana disiplin, keakraban, kebersihan dan sebagainya.³⁶

. Konsep mutu memiliki tiga pengertian. Pertama, mutu sebagai konsep yang *absolut* (mutlak), kedua, mutu dalam konsep yang relatif, dan ketiga, mutu menurut pelanggan. Apabila dikaitkan dalam pendidikan, bahwa konsep mutu absolut bersifat elite atau pilihan karena tidak berapa lembaga pendidikan yang dapat memberikan pendidikan dengan *high quality* kepada siswa, dan sebagian besar siswa tidak dapat mencapainya. Dalam pengertian relatif, mutu bukanlah suatu atribut dari suatu produk atau jasa, tetapi sesuatu yang berasal dari produk atau jasa itu sendiri.

³⁵Tuala, Riyuzen Praja, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah* (Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2018), hlm. 38

³⁶Tuala, Riyuzen Praja, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, hlm. 38-39

Dalam konsep ini, produk yang bermutu yaitu yang sesuai dengan tujuannya.³⁷

Mutu adalah hal yang esensial sebagai bagian dalam proses pendidikan. Proses pembelajaran adalah tujuan organisasi pendidikan. Mutu pendidikan adalah mutu lulusan dan pelayanan yang memuaskan pihak terkait pendidikan. Mutu lulusan berkaitan dengan lulusan dengan nilai yang baik (kognitif, afektif, dan psikomotorik) diterima melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi yang berkualitas dan memiliki kepribadian yang baik. Sedangkan mutu pelayanan berkaitan dengan aktivitas melayani keperluan peserta didik, guru dan pegawai serta masyarakat secara tepat dan tepat sehingga semua merasa puas atas layanan yang diberikan oleh pihak sekolah.³⁸

Upaya dalam peningkatan mutu pendidikan merupakan isu yang terus menerus akan menjadi perbincangan dalam manajemen pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan merupakan usaha yang harus diupayakan dengan terus menerus agar harapan untuk pendidikan yang berkualitas dan relevan dapat tercapai. Pendidikan yang berkualitas merupakan harapan dan tuntutan seluruh *stakeholder* pendidikan. Semua orang tentunya akan lebih suka menuntut ilmu pada lembaga yang memiliki mutu yang baik. Atas dasar ini maka sekolah/lembaga pendidikan harus dapat memberikan

³⁷Tuala, Riyuzen Praja, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, hlm. 40

³⁸Muhammad Fadhli, 'Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan', *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (18 Desember 2017): hlm. 216-240, <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.295>

pelayanan dan mutu yang baik agar tidak ditinggalkan dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.³⁹

Untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu dilihat dari banyak sisi. Telah banyak pakar pendidikan mengemukakan pendapatnya tentang faktor penyebab dan solusi mengatasi kemerosotan mutu pendidikan di Indonesia. Banyak faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan, diantaranya faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan proses belajar mengajar, aplikasi metode, strategi dan pendekatan pendidikan yang mutakhir dan modern, metode evaluasi pendidikan yang tepat, biaya pendidikan yang memadai, manajemen pendidikan yang dilaksanakan secara profesional, sumber daya manusia para pelaku pendidikan yang terlatih, berpengetahuan, berpengalaman dan profesional.⁴⁰

b. Teori Mutu

Teori tentang pelaksanaan dan peningkatan mutu dikemukakan oleh para ahli mutu yaitu, Teori Dr. William Edward Deming (Siklus PDCA). PDCA adalah singkatan dari *Plan, Do, Check* dan *Act* yaitu siklus peningkatan proses (*Process Improvement*) yang

³⁹Muhammad Fadhli, 'Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan', *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (18 Desember 2017): hlm. 216-240, <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.295>.

⁴⁰Fadhli, hlm. 216-240.

berkesinambungan atau secara terus menerus seperti lingkaran yang tidak ada akhirnya.⁴¹

1) *Plan* (merencanakan: mengidentifikasi dan menganalisis masalah)

Tahap *Plan* adalah tahap untuk menetapkan Target atau Sasaran yang ingin dicapai dalam peningkatan proses ataupun permasalahan yang ingin dipecahkan, kemudian menentukan Metode yang akan digunakan untuk mencapai Target atau Sasaran yang telah ditetapkan tersebut. Dalam Tahap *Plan* ini juga meliputi pembentukan Tim Peningkatan Proses (*Process Improvement Team*) dan melakukan pelatihan-pelatihan terhadap sumber daya manusia yang berada di dalam Tim tersebut serta batasbatas waktu (Jadwal) yang diperlukan untuk melakukan perencanaan-perencanaan yang telah ditentukan. Perencanaan terhadap penggunaan sumber daya lainnya seperti Biaya dan Mesin juga perlukan dipertimbangkan dalam Tahap *Plan* ini.⁴²

2) *Do* (melaksanakan: mengembangkan dan menguji solusi yang berpotensi)

Tahap *Do* adalah tahap penerapan atau melaksanakan semua yang telah direncanakan di Tahap *Plan* termasuk menjalankan prosesnya, memproduksi serta melakukan pengumpulan data (*data collection*) yang kemudian akan digunakan untuk tahap *check* dan *act*.

⁴¹ Tuala, Riyuzen Praja, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, hlm. 44

⁴² Tuala, Riyuzen Praja, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, hlm. 45-46

- 3) *Check* (memeriksa: mengukur seberapa efektif pengujian solusi sebelumnya dan menganalisis apakah langkah tersebut dapat ditingkatkan).

Tahap *Check* adalah tahap pemeriksaan dan peninjauan ulang serta mempelajari hasil-hasil dari penerapan di tahap *Do*. Melakukan perbandingan antara hasil aktual yang telah dicapai dengan Target yang ditetapkan dan juga ketepatan jadwal yang telah ditentukan.

- 4) *Act* (menindak: mengimplementasikan solusi yang telah ditingkatkan secara menyeluruh tersebut dapat ditingkatkan).

Tahap *act* adalah tahap untuk mengambil tindakan yang seperlunya terhadap hasil-hasil dari tahap *check*. Terdapat 2 jenis tindakan yang harus dilakukan berdasarkan hasil yang dicapainya, antara lain :⁴³

- a) Tindakan Perbaikan (*Corrective Action*) yang berupa solusi terhadap masalah yang dihadapi dalam pencapaian Target, Tindakan Perbaikan ini perlu diambil jika hasilnya tidak mencapai apa yang telah ditargetkan.
- b) Tindakan Standarisasi (*Standardization Action*) yaitu tindakan untuk menstandarisasikan cara terbaik yang telah dilakukan, Tindakan Standarisasi ini dilakukan jika hasilnya mencapai Target yang telah ditetapkan. Siklus tersebut akan kembali lagi ke tahap *Plan* untuk melakukan peningkatan proses selanjutnya

⁴³ Tuala, Riyuzen Praja, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, hlm. 46

sehingga terjadi siklus peningkatan proses yang terus menerus (*Continuous Process Improvement*).

c. Prinsip Mutu

Prinsip mutu adalah sejumlah asumsi yang dinilai dan diyakini memiliki kekuatan untuk mewujudkan mutu. Akan hal ini, berbagai ahli dan organisasi mencoba merumuskan prinsip-prinsip yang paling tepat untuk dapat mewujudkan mutu dalam organisas. Ada delapan prinsip mutu berdasarkan versi ISO yaitu:⁴⁴

1) Fokus pada pelanggan (*Customer Focus*)

Organisasi bergantung kepada pelanggan mereka, karena itu manajemen organisasi harus paham dengan kebutuhan pelanggan sekarang dan yang akan datang. Organisasi harus memenuhi kebutuhan pelanggan dan giat berusaha melebihi harapan pelanggan.

2) Kepemimpinan (*Leadership*)

Pemimpin organisasi harus menetapkan kesatuan tujuan dan arah dari organisasi. Mereka harus menciptakan dan memelihara lingkungan internal agar orang-orang dapat menjadi terlibat secara penuh dalam pencapaian tujuan-tujuan organisai.

3) Keterlibatan orang (*Involvement Of People*)

Orang/karyawan pada semua tingkatan merupakan faktor yang sangat penting dari suatu organisasi dan keterlibatan mereka secara

⁴⁴ Tuala, Riyuzen Praja, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, hlm. 41-43

penuh akan memungkinkan kemampuan mereka digunakan untuk manfaat organisasi.

4) Pendekatan proses (*Process Orientation*)

Suatu hasil yang diinginkan akan tercapai secara efisien, apabila aktivitas dan sumber-sumber daya yang berkaitan dikelola sebagai suatu proses. Suatu proses dapat didefinisikan sebagai integrasi sekuensial dari orang, material, metode, mesin dan peralatan, dalam suatu lingkungan guna menghasilkan nilai tambah output bagi pelanggan.

5) Pendekatan sistem terhadap manajemen (*System Approach to Management*)

Pengidentifikasian, pemahaman dan pengelolaan, dari proses-proses yang saling berkaitan sebagai suatu sistem, akan memberikan kontribusi pada efektifitas dan efisiensi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuannya.

6) Peningkatan terus menerus (*Continual Improvement*)

Peningkatan terus-menerus dari kinerja organisasi secara keseluruhan harus menjadi tujuan tetap dari organisasi. Peningkatan terus-menerus didefinisikan sebagai suatu proses sebagai suatu proses yang berfokus pada upaya terus-menerus meningkatkan efektifitas dan atau efisiensi organisasi untuk memenuhi kebijakan dan tujuan dari organisasi itu. Peningkatan terus-menerus membutuhkan langkah-langkah konsolidasi progresif, menanggapi

perkembangan kebutuhan dan ekspektasi pelanggan, dan akan menjamin suatu evolusi dinamik dari sistem manajemen mutu.

- 7) Pendekatan faktual dalam pembuatan keputusan (*Factual Approach to Decision Making*)

Keputusan yang efektif adalah keputusan yang berdasarkan pada analisis data dan informasi untuk menghilangkan akar penyebab masalah, sehingga masalah- masalah kualitas dapat terselesaikan secara efektif dan efisien.

- 8) Hubungan pemasok yang saling menguntungkan (*Mutually Beneficial Supplier Relationship*)

Suatu organisasi dan pemasok adalah saling tergantung, dan suatu hubungan yang saling menguntungkan akan meningkatkan kemampuan bersama dalam menciptakan nilai tambah.

d. Standar mutu PAUD-TK

Dalam rangka pembinaan terhadap satuan PAUD, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan standar nasional PAUD melalui Peraturan Nomor 137 Tahun 2014. Standar PAUD bertujuan menjamin mutu PAUD dalam rangka memberikan landasan untuk:⁴⁵

- 1) Melakukan stimulan pendidikan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak.

⁴⁵ Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar PAUD

- 2) Mengoptimalkan perkembangan anak secara holistik dan integratif.
- 3) Mempersiapkan pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak.

Standar Nasional PAUD terdiri dari:⁴⁶

- 1) Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini

Kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni.

- 2) Standar Isi

Standar isi kriteria tentang lingkup materi dan kompetensi menuju tingkat pencapaian perkembangan yang sesuai dengan tingkat usia anak.

- 3) Standar Proses

Standar proses kriteria tentang pelaksanaan pembelajaran pada satuan atau program PAUD dalam rangka membantu pemenuhan tingkat pencapaian perkembangan yang sesuai dengan tingkat usia anak.

- 4) Standar Penilaian

Standar penilaian merupakan kriteria tentang penilaian proses dan hasil pembelajaran dalam rangka mengetahui tingkat pencapaian yang sesuai dengan tingkat usia anak.

- 5) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

⁴⁶ Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar PAUD

Standar pendidik merupakan kriteria minimal kompetensi dan kualifikasi yang dimiliki pendidik untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai teladan, perancang pembelajaran, fasilitator, dan motivator peserta didik.

Standar tenaga kependidikan selain pendidik merupakan kriteria minimal kompetensi yang dimiliki tenaga kependidikan selain pendidik sesuai dengan tugas dan fungsi dalam melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan PAUD.

6) Standar Sarana dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana merupakan kriteria tentang persyaratan pendukung penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan anak usia dini secara holistik dan integratif yang memanfaatkan potensi lokal.

7) Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan merupakan kriteria minimal mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan PAUD.

8) Standar Pembiayaan

Standar pembiayaan merupakan kriteria komponen dan besaran biaya personal serta operasional pada satuan atau program PAUD

Dengan dikeluarkannya standar PAUD tersebut, pengelola PAUD diharuskan dapat memenuhi ketentuan standar PAUD tersebut

agar dapat diperoleh hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan dari penyelenggaraan PAUD tersebut.

PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain juga memenuhi ketentuan standar PAUD secara terstruktur sebagaimana yang ditetapkan Permendikbut Nomor 137 tahun 2014 agar dapat memperoleh hasil pembelajaran sesuai dengan visi, misi dan tujuannya.

Dalam standar Nasional PAUD peneliti membatasinya, peneliti hanya membahas standar pendidik yang merupakan kriteria minimal kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki pendidik untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dalam peningkatan mutu pendidikan di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain.

1) Kualifikasi pendidik

Kualifikasi dan kompetensi menjadi guru adalah satu syarat penting untuk menunjukkan bahwa pekerjaan profesional itu memiliki basis keilmuan dan teori tertentu. Kualifikasi merujuk kepada syarat formal yang harus terselesaikan dengan aktivitas akademik tertentu serta itu dibuktikan dengan adanya ijazah atau sertifikat yang dimilikinya sesudah yang bersangkutan menyelesaikan studi pada jenjang pendidikan tertentu. Undang-undang No. 14 tahun 2005 memprasyaratkan bahwa guru di semua jenjang pendidikannya haruslah memiliki kualifikasi Akademik minimal S1 atau D4.

Kualifikasi bersifat statis, artinya pengakuan terhadap kemampuan akademik seseorang yang dibuktikan dengan pemberian ijazah atau sertifikat tidak berubah sejauh yang bersangkutan menyanggah gelar akademik yang sesuai. Orang yang menyanggah gelar S1 dianggap sebagai sarjana dan layak untuk memasuki bidang pekerjaan tertentu.⁴⁷

Sedangkan, kompetensi ialah keahlian yang dimiliki seseorang, akibat dari pendidikan atau pelatihan, ataupun pengalaman belajar secara informal yang didapatinya, sehingga berakibat seseorang mampu menjalankan tugasnya dengan hasil yang memuaskan. Seseorang yang mempunyai kualifikasi Akademik tertentu, sekalipun secara resmi bisa diasumsikan mempunyai kemampuan yang memadai akan tetapi tak selamanya begitu. Seorang guru yang berijazah S1/D4 kependidikan tertentu belum tentu menunjukkan kemampuannya sesuai dengan kualifikasi akademik yang dimilikinya, seperti biasa mengajar dengan terampil menggunakan metode dan strategi belajar mengajar yang benar atau mampu menyampaikan pelajaran secara menarik.

Pada kualifikasi akademiknya, seorang pendidik melalui jalur resminya meliputi kualifikasi akademik Guru Pendidikan Anak Usia Dini/Taman Kanak-kanak/Raudatul Atfal

⁴⁷ Nurfuadi, *Manajemen Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran* (Purwokerto: Stain Pres, 2019) hlm. 64

(PAUD/TK/RA), Guru Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyyah (SD/MI), Guru Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Guru Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), guru sekolah dasar luar biasa (SDLB/SMPLB/SMALB), dan guru sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK), sebagai berikut.⁴⁸

a) Kualifikasi akademik Guru PAUD/TK/RA

Guru pada PAUD/TK/RA harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D4) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

b) Kualifikasi Akademik Guru SD/MI

Guru SD/MI, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D4) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan SD/MI (D4/S1 PGSD/ PGMI) atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

c) Kualifikasi Akademik Guru SMP/MTs

Guru SMP/MTs, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimal diploma empat (D4) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai

⁴⁸ Nurfuadi, *Manajemen Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran*, hlm. 68-69

dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

d) Kualifikasi Akademik Guru SMA/MA

Guru SMA/MA, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimal diploma empat (D4) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

e) Kualifikasi Akademik Guru SDLB/SMPLB/SMALB

Guru SDLB/SMPLB/SMALB, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimal diploma empat (D4) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

f) Kualifikasi Akademik Guru SMK/MAK

Guru SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimal diploma empat (D4) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

Dapat dilihat bahwa Guru pada PAUD/TK/RA harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D4) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia

dini atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

Undang-undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bab IV pasal 8 berbunyi, “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.”⁴⁹

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Kualifikasi pendidik adalah syarat formal yang harus diselesaikan dengan pendidikan tertentu serta dengan dibuktikan adanya ijazah atau sertifikat yang dimilikinya sesudah menyelesaikan studi pada jenjang pendidikan tertentu.

2) Kompetensi pendidik

a) Pengertian kompetensi pendidik

Pendidik ialah seorang yang memegang peran penting dalam merancang strategi pembelajaran yang akan

⁴⁹ Undang-undang RI No. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

dilakukan. Keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada penampilan guru dalam mengajar.

Kompetensi ialah keahlian yang dimiliki seseorang, akibat dari pendidikan atau pelatihan, ataupun pengalaman belajar secara informal yang didapatinya, sehingga berakibat seseorang mampu menjalankan tugasnya dengan prestasi/hasil yang memuaskan. Kompetensi merupakan seperangkat penguasaan nilai, keterampilan serta sikap yang seharusnya dihayati, dikuasai, dimiliki oleh pendidik yang berdasarkan dari pendidikan, latihan, pengalaman sampai bisa dijalankan tugas mengajarnya secara professional. Kompetensi yaitu apapun perilaku dan tindakan guru mencerminkan kompetensi yang dimilikinya. Oleh karena itu seorang guru dalam perilaku dan tindakan sehari-hari tidak terlepas dari profesinya yaitu sebagai guru.⁵⁰

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah keadaan yang menggambarkan apa yang seharusnya mampu dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya yang tercermin dari perilaku, tindakan, kegiatan maupun hasil yang dapat ditampilkan agar dapat melaksanakan suatu pekerjaan yang sesuai dengan bidang pekerjaannya

⁵⁰ Nurfuadi, *Manajemen Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran*, hlm.

b) Ranah kompetensi pendidik

Kompetensi profesional yaitu kompetensi yang harus dikuasai dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas utamanya mengajar. Guru memiliki tugas dalam mengarahkan siswanya pada pembelajaran agar bisa mencapai kompetensi yang diharapkan. Beraneka ragam kemampuan kompetensi profesional yang dibutuhkan untuk menjadi pendidik profesional, di antaranya terkait dengan keahliannya pada bidang penguasaan bahannya yang wajib diajarkan serta strategi atau metode tersebut agar bisa membimbing siswa untuk mencapai standar yang sudah ditentukannya.⁵¹

Berdasarkan Permendiknas no. 16 tahun 2007 disebutkan terkait Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Pendidik/Guru guna menunjang kompetensi profesional guru. Kompetensi profesional meliputi:⁵²

- (1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
- (2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu
- (3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif

⁵¹ Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) hlm. 138

⁵² Peraturan menteri pendidikan nasional No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

- (4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
- (5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan profesi.

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru adalah keterampilan serta sikap yang seharusnya dihayati, dikuasai, dimiliki oleh pendidik yang berdasarkan dari pendidikan, latihan, pengalaman sampai bisa dijalankan tugas mengajarnya secara professional.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.⁵³

(1) Kompetensi pedagogik

Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan

⁵³ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.⁵⁴

Dari pernyataan tersebut menggambarkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan keterampilan dalam mengajar yang baik, guru sebagai seorang yang profesional diharapkan dapat menjembatani berbagai karakter siswa melalui kompetensi pedagogik yang dimilikinya.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik guru berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No.16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru, standar kompetensi pedagogik dijabarkan dalam kompetensi inti sebagai berikut.⁵⁵

- (a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional, dan intelektual.
- (b) Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- (c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
- (d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

⁵⁴ Mulyasa, E., *Pengembangan dan Implentasi Pemikiran Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 42

⁵⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru

- (e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- (f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- (g) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik.
- (h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- (i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- (j) Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru merumuskan kompetensi pedagogik sebagai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang meliputi merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai dan mengevaluasi pembelajara.⁵⁶

Penulis dapat menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru yang berhubungan dengan memahami karakteristik siswa dan prinsip pembelajaran, merencanakan pembelajaran yang tepat untuk peserta didik, menyelenggarakan pembelajaran yang efektif, dan melaksanakan penilaian dan evaluasi pembelajaran.

⁵⁶ Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru

(2) Kompetensi kepribadian

Guru sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian yang baik dari sosok seorang guru akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakatnya, sehingga guru akan tampil sebagai sosok yang patut di contoh sikap dan perilakunya.

Kepribadian adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang guru sebagai pengembang sumber daya manusia. Karena guru berperan sebagai pembimbing, pembantu, dan sekaligus panutan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.⁵⁷ Pada Permendiknas nomor 16 tahun 2007, kemampuan dalam standar kompetensi kepribadian mencakup lima kompetensi utama, yaitu:⁵⁸

- (a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, dan sosial.

⁵⁷Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

⁵⁸Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

- (b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik, serta masyarakat.
- (c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- (d) Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
- (e) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

Peraturan Kemristekdikti Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru merumuskan kompetensi kepribadian sebagai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang membentuk kepribadian guru yang mencerminkan perilaku ahklak mulia, kearifan, dan kewibawaan sehingga menjadi teladan bagi peserta didik.⁵⁹

Berdasarkan uraian, kompetensi kepribadian guru meliputi kemampuan dalam bertindak sesuai norma yang berlaku, berkepribadian positif sehingga menjadi teladan bagi peserta didik, dan menunjukkan etos kerja menjadi seorang guru.

(3) Kompetensi sosial

Guru yang efektif adalah guru yang mampu membawa siswanya dengan berhasil mencapai tujuan pengajaran. Mengajar di depan kelas merupakan perwujudan interaksi dalam proses komunikasi. Menurut

⁵⁹Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru

Undang-undang Guru dan Dosen kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Kompetensi sosial dari seorang guru sangat penting, tidak hanya untuk pengembangan profesional guru, tetapi juga dalam mengembangkan lingkungan belajar yang ramah sosial yang ditandai dengan komunikasi yang ramah, kerjasama, dan bekerja sama dengan guru lain untuk berkomunikasi dengan para siswa. Kompetensi sosial bagi seorang guru merupakan salah satu daya atau kemampuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang baik serta kemampuan untuk mendidik, membimbing masyarakat dalam menghadapi kehidupan yang akan datang.⁶⁰

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa yang dimaksud kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta

⁶⁰Mulyasa, E., *Pengembangan dan Implementasi Pemikiran Kurikulum*, hlm. 71

didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.⁶¹

Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, kemampuan sosial mencakup empat kompetensi utama dalam bertindak, berkomunikasi, beradaptasi dalam keragaman budaya, berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.⁶²

Kompetensi sosial pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru yaitu seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan beradaptasi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali dan masyarakat sekitar.⁶³

Penulis simpulkan bahwa kompetensi sosial merupakan kemampuan guru yang mencakup keterlibatan dalam organisasi/komunitas guru, berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan sesama guru, peserta didik, dan orangtua.

⁶¹Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

⁶²Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

⁶³Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru

(4) Kompetensi profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Kompetensi profesional merupakan kemampuan pendidik dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memperoleh kompetensi yang ditetapkan.⁶⁴

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.⁶⁵

Menurut Permendiknas nomor 16 tahun 2007, standar kompetensi profesional dijabarkan ke dalam lima kompetensi inti, yaitu:⁶⁶

- (a) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.

⁶⁴Mulyasa, E., *Pengembangan dan Implementasi Pemikiran Kurikulum*, hlm.42

⁶⁵Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

⁶⁶Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

- (b) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
- (c) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- (d) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- (e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Kompetensi profesional menurut Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru yaitu seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan tentang struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang harus dimiliki, dikuasai, dihayati, dan diaktualisasikan oleh guru.⁶⁷

Berdasarkan uraian tersebut, kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, serta mengembangkan keprofesionalan.

c) Penilaian kompetensi guru

Perlu adanya evaluasi keterampilan dari sekolah karena evaluasi tersebut akan membantu guru menjadi lebih baik dalam mengajar. Dalam menilai guru perlu melihat tiga hal, yaitu, pengetahuan materi (*subject knowledge*), pengetahuan

⁶⁷ Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru

pedagogik (*pedagogical knowledge*) dan mengamati guru dalam pembelajaran di kelas.

Di Indonesia sebagai sarana dalam penilaian dan evaluasi, guru diwajibkan mengikuti Uji Kompetensi Guru (UKG) dan Penilaian Kinerja Guru (PKG).

(1) Uji kompetensi guru

Uji Kompetensi Guru bertujuan untuk memperoleh informasi tentang gambaran kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogik dan profesional sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pelaksanaan UKG, menggunakan pendekatan tes untuk mengukur kompetensi dasar tentang bidang studi (*subject matter*) dan pedagogik dalam ranah konten.

Mata pelajaran yang diujikan dalam UKG disesuaikan dengan bidang studi sertifikasi (bagi guru yang sudah bersertifikat pendidik) dan sesuai dengan kualifikasi akademik guru (bagi guru yang belum bersertifikat pendidik). Kompetensi pedagogik yang diujikan adalah integrasi konsep pedagogik ke dalam proses pembelajaran bidang studi tersebut.

(2) Penilaian kinerja guru

Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16

Tahun 2009, PKG adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya. Sesuai dengan amanat.⁶⁸

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru bahwa pelaksanaan tugas utama guru tidak dapat dipisahkan dari kemampuan seorang guru dalam penguasaan pengetahuan, penerapan pengetahuan dan keterampilan, sebagai kompetensi yang dibutuhkan.⁶⁹

Sistem penilaian pada PKG dirancang untuk mengidentifikasi kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya melalui pengukuran penguasaan kompetensi yang ditunjukkan dalam praktiknya di kelas maupun dalam keseharian guru.

Penilaian kinerja meliputi kegiatan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi dan menilai, menganalisis hasil penilaian, dan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian dalam menerapkan 4 (empat) domain kompetensi yang harus dimiliki oleh guru sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16

⁶⁸Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya

⁶⁹Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.⁷⁰

Sebagai sarana evaluasi, hasil PKG dapat dimanfaatkan untuk menyusun profil kinerja guru sebagai input dalam penyusunan program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Hasil PKG juga merupakan dasar penetapan perolehan angka kredit guru dalam rangka pengembangan karir guru sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.⁷¹

Berdasarkan uraian di atas penilaian kinerja guru adalah suatu system formal yang terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan seorang guru.

e. Komponen-Komponen Mutu

Komponen mutu merupakan bagian-bagian yang harus ada dalam upaya untuk mewujudkan mutu. Bagian-bagian ini merupakan

⁷⁰Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

⁷¹Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya

pendukung dan menjadi batasan yang dimiliki mutu, beberapa komponen mutu yang dimaksud adalah:⁷²

- 1) Kepemimpinan yang berorientasi pada mutu
- 2) Pendidikan dan pelatihan (diklat)
- 3) Struktur pendukung
- 4) Komunikasi
- 5) Ganjaran dan pengakuan
- 6) Pengukuran

Keenam komponen mutu tersebut menjadi sangat penting dan saling mendukung satu dengan yang lainnya. Dalam membuat suatu keputusan pimpinan harus mengacu pada data dan bukan hanya pendapat saja. Pendidikan dan pelatihan bermanfaat untuk memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menjamin perbaikan mutu dan mencari solusi atas berbagai persoalan. Seorang manajer memerlukan dukungan staf untuk melakukan berbagai perubahan dan strategi dalam upaya pencapaian mutu. Komunikasi dengan cara yang berbeda-beda kepada seluruh karyawan mengenai suatu komitmen yang sungguh-sungguh sangat diperlukan untuk melakukan perubahan dalam usaha peningkatan mutu. Karyawan atau staf yang berhasil dalam pencapaian mutu perlu diakui dan diberi ganjaran agar dapat menjadi panutan/contoh bagi karyawan yang lain. Data hasil pengukuran tentang pelanggan dan penilaian kinerja yang realistis menjadi

⁷²Tuala, Riyuzen Praja, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, hlm. 43

informasi yang sangat penting dalam upaya menetapkan proses manajemen mutu.

f. Aspek-Aspek Mutu

Pengembangan jaminan mutu merupakan upaya yang sangat kompleks. Aspek-aspek khusus yang perlu diperhatikan antara lain adalah:⁷³

- 1) Kurikulum. Dalam mengendalikan jaminan mutu pendidikan perlu memperhatikan pengorganisasian kurikulum dan menetapkan sasaran yang jelas dan upaya untuk mencapainya.
- 2) Implementasi kurikulum dalam penjaminan mutu pendidikan difokuskan pada proses manajemen kurikulum, pembelajaran berkualitas yang didukung media pembelajaran, dan system penilaian yang dapat mengukur keberhasilan pendidikan. Proses manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya.
- 3) Peserta didik. Dalam mengendalikan mutu layanan pembelajaran perlu memperhatikan kondisi peserta didik meliputi tingkat kecerdasannya, kesehatannya, minat dan bakatnya, suasana emosi, dan motivasi belajarnya.
- 4) Kompetensi profesional guru. Dalam mengendalikan jaminan mutu pendidikan perlu memperhatikan kompetensi profesional guru yang akan mempengaruhi mutu unjuk kerjanya dalam

⁷³ Mas, Sitti Roskina, *Pengelola Penjaminan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017), hlm. 21-26

melayani proses pembelajaran. Tingkat kinerja guru dalam pembelajaran ditunjukkan dalam kesungguhannya menunaikan tugas profesinya. Oleh karena itu, mutu guru menjadi indikator untuk menjaga kualitas pembelajaran dan guru merupakan pelaksana utama pembelajaran yang harus memiliki kompetensi dan profesionalisme yang tinggi dalam pembelajaran.

- 5) Fasilitas pendidikan. Dalam mengendalikan jaminan mutu pendidikan di sekolah perlu pula memperhatikan ketersediaan fasilitas belajar, seperti buku pelajaran, alat-alat pendidikan/peraga, kondisi papan tulis, kenyamanan bangku dan meja murid. Pemanfaatan sumber belajar dan alat-alat pelajaran untuk menciptakan proses pembelajaran yang bermakna tergantung terutama pada mutu kinerja profesional guru.
- 6) Budaya sekolah. Dalam mengendalikan jaminan mutu pendidikan di sekolah perlu pula memperhatikan mutu kehidupan dan budaya sekolah. Kondisi tersebut dicerminkan pada terciptanya respon psikologis yang menyenangkan dari penghuni sekolah terhadap seluruh aspek lingkungan sekolah. Mutu hubungan antar manusia, suasana dan kenyamanan kerja merupakan faktor-faktor yang turut menciptakan tingkat rasa betah berada di lingkungan sekolah.
- 7) Pembiayaan pendidikan. Dalam mengendalikan jaminan mutu pendidikan di sekolah perlu memperhatikan ketertiban pengelolaan dana pendidikan. Penggunaan dana pendidikan yang diperoleh baik

dari pemerintah, iuran orang tua siswa, dan dari masyarakat melalui komite sekolah perlu direncanakan sebaik-baiknya. Pendidikan yang baik memerlukan biaya yang lebih besar dari pada pendidikan yang jelek. Akan tetapi, biaya yang wajar dengan pengelolaan yang baik akan jauh lebih efektif daripada biaya yang besar dengan pengelolaan yang jelek.

- 8) Perhatian dan partisipasi masyarakat. Dalam mengendalikan mutu pendidikan di sekolah perlu pula memperhatikan kepedulian masyarakat terhadap sekolah. Kepedulian masyarakat (termasuk orang tua) terhadap sekolah tidak hanya sekedar ditunjukkan oleh kesediaan membantu sekolah dalam bentuk fisik atau bantuan biaya akan tetapi pada masa kini kepedulian tersebut perlu mencakup aspek-aspek yang berkaitan dengan mutu layanan pembelajaran yang dilakukan.
- 9) Perilaku manajemen pendidikan. Dalam mengendalikan jaminan mutu pendidikan di sekolah perlu pula memperhatikan peluang untuk memberdayakan manajemen sekolah. Para pejabat yang menduduki posisi dalam struktur organisasi hendaknya menahan diri untuk menggurui atau mendikte sekolah baik langsung maupun melalui juknis (petunjuk teknis) atau juklak (petunjuk pelaksanaan). Prakarsa dan inisiatif perlu dikembangkan di tingkat bawah sehingga masing-masing kelembagaan sekolah secara lambat laun memiliki kapasitas untuk melakukan “need assesment”

dan menggali berbagai sumber dana yang diperlukan bagi pengembangan dirinya sendiri.

10) Keasramaan. Keasramaan merupakan salah satu bentuk pelayanan khusus pada peserta didik pada penyelenggaraan pendidikan. Keasramaan merupakan bagian pelayanan terpadu terhadap pembinaan ilmu pengetahuan, iman dan taqwa, serta keterampilan sehingga peserta didik dapat memiliki kesadaran diri, motivasi diri, pengaturan diri, empati, dan keterampilan sosial sehingga visi, misi, dan tujuan pendidikan dapat tercapai. Karena pendidikan berlangsung setiap saat, guru dan siswa hidup bersama-sama, maka siswa akan terdidik dengan sempurna, tidak hanya pengetahuan, tetapi lebih kepada cara hidup yang nyata dan berperilaku baik.

g. Pendidikan yang bermutu

Pendidikan bermutu merupakan pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran dan dari buruknya akhlak dan keimanan. Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang telah sesuai dengan kaidah atau standar pendidikan yang ditetapkan. Standar yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran adalah PP Nomor 57 Tahun 2021 tentang standar nasional pendidikan. Standar Nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum dan

penyelenggaraan pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁷⁴

3. Manajemen peningkatan mutu pendidik

Manajemen mutu pendidikan merupakan suatu teori ilmu manajemen yang mengarahkan pimpinan organisasi atau instansi pendidikan khususnya dan personilnya untuk melaksanakan program perbaikan mutu secara berkelanjutan yang berfokus pada pencapaian kepuasan (*expectation*) para pelanggan atau masyarakat. Konsep manajemen peningkatan mutu pendidikan muncul dalam kerangka pendekatan. Pada hakikatnya pendekatan manajemen peningkatan mutu pendidikan akan membawa kemajuan dalam dua area yang saling tergantung yaitu:

- a. Kemajuan program pendidikan
- b. Kualitas lingkungan kerja untuk semua organisasi.

Manajemen peningkatan mutu pendidik di sekolah adalah suatu metode peningkatan mutu yang bertumpu pada pendidikan di sekolah itu sendiri, mengaplikasikan sekumpulan teknik, mendasarkan pada ketersediaan data kuantitatif dan kualitatif, dan pemberdayaan semua komponen sekolah untuk secara berkesinambungan meningkatkan kapasitas dan kemampuan organisasi sekolah guna memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

⁷⁴ Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021

Manajemen peningkatan mutu dalam dunia pendidikan dapat disebut mengutamakan pelajar atau peserta didik atau program perbaikan sekolah, yang mungkin dilakukan secara kreatif dan konstruktif. Penekanan yang paling penting bahwa mutu terpadu dalam programnya dapat mengubah kultur sekolah. Para pelajar serta orang tua dapat lebih tertarik kepada perubahan yang ditimbulkan dengan adanya manajemen mutu terpadu melalui berbagai program perbaikan mutu.

Jadi, manajemen peningkatan mutu pendidik merupakan suatu metode peningkatan mutu yang bertumpu pada lembaga itu sendiri, mengaplikasikan sekumpulan teknik, mendasarkan pada ketersediaan data kuantitatif dan kualitatif, dan pemberdayaan semua komponen lembaga pendidikan, untuk secara berkesinambungan meningkatkan kualifikasi dan kompetensi seorang pendidik.

B. Kajian Terdahulu

1. Tuti herawati, dengan judul “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Min 1 Kapuas” pada tesis ini persoalan yang di kaji adalah Perencanaan peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di MIN 1 Kapuas berorientasi untuk meningkatkan pencapaian standar pendidik dan tenaga kependidikan secara maksimal, dengan program peningkatan kualifikasi pendidikan guru kejenjang S-2 dan kejenjang S-1 untuk tenaga kependidikan. Peningkatan kapasitas guru, melalui program sertifikasi, kegiatan IHT, Pengembangan SPMI (Sistem

Penjamin Mutu Internal), IHT Pengembangan RPP Keterampilan, Pembuatan Video belajar dan Belajar bersama, Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Pengembangan Penilaian berbasis TIK, Bimtek Pembelajaran dan penilaian soal HOTS, Supervisi, Pendalaman IT, dan Pembinaan Personal Pendidik/ Kependidikan. Dari hasil perencanaan peningkatan mutu pendidik dan pendidikan tiga tahun terakhir semua guru telah memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi yang disarankan oleh pemerintah. Pengendalian peningkatan mutu pendidik dan kependidikan dilakukan kepala MIN 1 Kapuas dengan menerapkan tiga tahapan yaitu, pemantauan, penilaian dan pelaporan kinerja pendidik dan kependidikan yang tertuang dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang dilakukan setiap akhir tahun.⁷⁵

2. Nurjati Wening Prisati, dengan judul “Manajemen Kepala Tk di Bidang Sdm Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di Taman Kanak-Kanak Pkk Pundong Tirtoadi Mlati Sleman) adalah TK PKK Pundong Mlati Sleman merupakan salah satu bentuk taman kanak-kanak yang memiliki tujuan membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan. Manajemen yang dimiliki oleh TK ini kurang begitu baik dalam bidang SDM Guru. Hal tersebut menyebabkan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan yang diselenggarakan di TK PKK

⁷⁵Tuti Herawati, ‘PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKARAYA PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM 1442 H /2020 M’, n.d., hlm. 1-187.

Pundong. Disamping itu, banyak juga program kerja yang direncanakan yang tidak dapat diimplementasikan seperti yang diharapkan. Upaya strategi yang dilakukan oleh TK PKK Pundong Mlati Sleman dalam mempertahankan dan terus meningkatkan Mutu pendidikan yang diberikan. Upaya strategi yang dilakukan terbagi menjadi 3 jenis, yaitu strategi dalam bidang sumber daya manusia, strategi dalam bidang manajemen dan strategi dalam bidang sarana dan prasarana.⁷⁶

3. Strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah terletak pada penerapan disiplin yang ketat, sehingga semua guru disiplin untuk mengajar dan daya serap materi pelajaran tercapai. Faktor pendukung dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah, adanya tingkat keprofesionalan guru yang tinggi dan adanya penerapan disiplin ketat. Membuat guru mengajar peserta didik dapat dilaksanakan dengan baik, kualitas proses pembelajaran tercipta yang berindikasi kepada standar kelulusan diperoleh maksimal (100%). Faktor penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah tidak kelihatan walaupun sekolah tidak memiliki program.⁷⁷
4. Muhammad Fadhli, dengan judul “Manajemen Peningkatan Mutu” adalah Pendidikan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia sebenarnya merupakan diskusi yang telah lama ada. Namun hingga saat ini permasalahan mutu pendidikan tidak juga kunjung selesai. Pendidikan yang

⁷⁶Nurjati Wening Prisati, ‘Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Program Studi Magister Pendidikan Islam, 2016, hlm. 1-134.

⁷⁷ Suwardi Jamal, ‘STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 22 BANDA ACEH’ 1, no. 2 (2017): hlm. 239-251.

berkualitas merupakan harapan dan tuntutan seluruh stakeholder pendidikan. Semua orang tentunya akan lebih suka menuntut ilmu pada lembaga yang memiliki mutu yang baik. Atas dasar ini maka sekolah/ lembaga pendidikan harus dapat memberikan pelayanan dan mutu yang baik agar tidak ditinggalkan dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Implementasi manajemen dalam peningkatan mutu pendidikan merupakan sebuah solusi nyata yang menjadi harapan agar dapat mengelola indikator mutu pendidikan untuk saling bersinergi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.⁷⁸

5. Inayah Hayati, Muhti Muhti, dan Noor Miyono, dengan judul 'Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Akademik Di Smp It Nurul Islam Tenganan Kab. Semarang' adalah Pelaksanaan peningkatan mutu akademik di SMP IT Nurul Islam Tenganan berjalan dengan baik, dibuktikan dengan Wewenang melaksanakan fungsi akademik dilaksanakan oleh tim penanggungjawab yang telah diorganisasikan dalam rapat kerja. Pengendalian peningkatan mutu akademik di SMP IT Nurul Islam Tenganan berjalan dengan baik, dibuktikan dengan pengendalian mutu akademik di sekolah dilaksanakan oleh kepala sekolah, yayasan dan juga pengawas dari Disdikbud pora Kabupaten Semarang; supervisi akademik merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah dalam rangka mengendalikan mutu pembelajaran yang merupakan salah satu program strategis dalam

⁷⁸ Fadhli, 'Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan', 18 December 2017, hlm. 216-240.

peningkatan mutu akademik 90% kegiatan yang direncanakan telah dilaksanakan dengan baik.⁷⁹

Kelima penelitian diatas yang memiliki relevansi terhadap penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen peningkatan mutu. Implementasi Fungsi Manajemen dalam Peningkatan Mutu Akademik menjadi pembeda antara penelitian terdahulu dengan yang akan dilakukan karena penelitian yang akan dilakukan berfokus pada manajemen peningkatan mutu pendidikan.



⁷⁹ Inayah Hayati, Muhdi Muhdi, And Noor Miyono, 'Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Akademik Di Smp It Nurul Islam Tenganan Kab. Semarang', *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* 8, no. 3 (20 January 2020): hlm. 309-328, <https://doi.org/10.26877/jmp.v8i3.5394>.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat yang menjadi penelitian adalah PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain di Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah mulai bulan Juli 2021 sampai dengan bulan Desember 2021.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang perlu dilakukan yang sesuai dengan masalah yang diteliti.⁸⁰ Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah (*Natural setting*). Peneliti sebagai instrument kunci (*Key Instrumen*).⁸¹ Yayasan baitul hikmah al-zain merupakan sasaran dari peneliti yang akan dibahas karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendapat lain menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Margono menambahkan bahwa dalam penelitian kualitatif ini analisis yang digunakan

⁸⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm, 3.

⁸¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), hlm, 1.

lebih bersifat deskriptif analitik yang interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistematis/menyeluruh dan sistematis.⁸²

Dapat dipahami penelitian kualitatif adalah jenis penelitian alamiah melalui prosedur yang menggambarkan hasil penelitian dengan bahasa atau kata-kata, memperoleh data secara tertulis atau lisan yang digali dari orang-orang yang diamati.

Berdasarkan uraian diatas yang telah penulis paparkan, maka penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

3. Sumber Data dan Informan Penelitian

Data adalah kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan penulis baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta atau angka. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁸³

Berdasarkan sumber pengambilannya data bisa dikelompokkan ke dalam data primer yaitu data yang diambil langsung oleh peneliti yang bersangkutan dan data sekunder adalah data yang diambil oleh peneliti sebelumnya.

⁸² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm, 36-37.

⁸³ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Metro: Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008), hlm, 77.

a. Sumber Data Primer.

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atas yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata yang diucapkan secara lisan dan gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya dan yang berkenaan dengan yang diteliti.⁸⁴ Dalam hal ini yang termasuk data primer adalah hasil wawancara dengan bapak Zainal Efendi Hasibuan selaku Ketua Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain dan ibu Rosma Yanti Gultom selaku Kepala Sekolah PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain,

b. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumen.⁸⁵ Sumber data skunder merupakan sumber data yang berkaitan dengan sumber data utama yang dapat memperkaya data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Sumber data skunder yang dijadikan dalam penelitian ini adalah sekretaris, bendahara, wali kelas di Baitul Hikmah Al-Zain dan dokumen-

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm, 22.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm, 137.

dokumen yang dapat melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Berdasarkan uraian sumber data di atas maka peneliti membutuhkan tehnik dalam pengumpulan data yang dibutuhkan. Ada berbagai macam tehnik untuk mengumpulkan data sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan.

Dalam proses pengumpulan data maka data akan dikumpulkan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Tehnik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Metode observasi

Metode ini merupakan metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan cara pengamatan terhadap suatu objek baik secara langsung dan tidak langsung.⁸⁶ Peneliti menjadikan observasi sebagai pengamatan langsung di lapangan.

Dalam hal ini peneliti melakukan teknik observasi secara langsung. Observasi secara langsung dengan cara peneliti datang langsung di lokasi penelitian yaitu PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain mengamati segala hal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Dengan menggunakan metode tersebut diharapkan akan menghasilkan data yang dibutuhkan oleh peneliti dan dapat dideskripsikan mengenai Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan PAUD-TK Baitul

⁸⁶ Djaman Satori Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm, 10.

Hikmah Al-Zain di kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Pedoman Observasi

No.	Aspek	Indikator
1	Profil PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain	a. Kondisi fisik b. Visi, misi dan tujuan c. Struktur organisasi d. Kurikulum e. Fasilitas f. Lingkungan sekolah g. Potensi pendidik h. Potensi pesetra didik i. Organisasi sekolah
2	Pembelajaran	Proses pembelajaran
3	Kompetensi guru	a. Pengelolaan kelas b. Penguasaan materi c. Penguasaan terhadap standar kompetensi d. Kemampuan dalam mengembangkan materi e. Memiliki semangat dan motivasi yang tinggi

b. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁸⁷ Metode wawancara merupakan suatu tehnik untuk menggali informasi dari informan penelitian dengan cara Tanya jawab langsung yang berbentuk sebuah dialog.

Bagi Sugiono dalam buku metode penelitian dan pengembangan, wawancara ada 3 (tiga) macam.⁸⁸

⁸⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm, 186.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm, 233.

- 1) Tanya jawab terstruktur yaitu wawancara yang digunakan apabila si periset telah mengetahui dengan pasti mengenai informasi yang akan digalinya.
- 2) Tanya jawab semi terinstruktur, yaitu wawancara yang dilaksanakan dengan bebas jika dibandingkan dengan jenis wawancara sebelumnya.
- 3) Tanya jawab tidak berstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan tanpa memakai pedoman wawancara yang digunakan untuk menggali informasi, model wawancara ini lebih bebas dari pada kedua jenis wawancara yang disebutkan sebelumnya.

Berdasarkan pengertian metode wawancara diatas peneliti menggunakan tehnik wawancara berstruktur dalam penelitian ini. Karena dengan menggunakan metode ini peneliti mempersiapkan terlebih dahulu jenis-jenis pertanyaan yang akan ditanyakan. Kemudian mengembangkan pertanyaan sesuai dengan jenis masalah penelitian.

Wawancara ini merupaka tanya jawab yang ditujukan kepada ketua yayasan, kepala sekolah, sekretaris, bendahara, guru pendamping, orang tua siswa, dan informan penelitian lain yang bersangkutan langsung dengan informasi yang digali. Untuk mendapatkan hasil atau data mengetahui tentang Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain di Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaen Tapanuli Selatan.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Aspek	Indikator
1	Peran ketua yayasan sebagai pembina	a. Mengarahkan guru-guru b. Memberi motivasi kepada guru-guru c. Memberi bimbingan kepada guru-guru d. Melatih guru-guru
2	Peran kepala sekolah sebagai mediator	a. Hubungan sekolah dengan pihak luar sekolah b. Meyediakan sarana prasarana c. Memberi jalan keluar saat ada kendala dalam proses pembelajaran
3	Peran guru sebagai pendidik	a. Memotivasi diri b. Mengelola kelas c. Proses pembelajaran d. Mengevaluasi peserta didik

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa tertulis, flim, gambar (foto), karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.⁸⁹

⁸⁹Ahamad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka, 2016), hlm. 152.

Teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari narasumber, tetapi informasi diperoleh dari bermacam-macam sumber tertulis lainnya atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya dan karya seni serta karya pikir.⁹⁰ Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen profil PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, serta keadaan guru, siswa dan lingkungan masyarakatnya.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi

No	Aspek	Indikator
1	Peran guru saat mengelola kelas	Proses belajar mengajar
2	Perangkat pembelajaran	1. Kurikulum 2. Program tahunan 3. Program semester 4. Media pembelajaran
3	Wawancara	1. Ketua yayasan 2. Kepala sekolah 3. Guru
4	Peningkatan mutu pendidikan	1. Program kerja 2. Supervisi kegiatan pembelajaran 3. Notula rapat 4. Daftar hadir harian Daftar hadir rapat bulanan

⁹⁰Ridwan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 105.

5. Tehnik Menjamin Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan yang sangat diperlukan dalam penelitian menurut Moleong.⁹¹ Dalam memperoleh keabsahan temuan perlu menggunakan teknik *Triangulasi* untuk meneliti kredibilitasnya yaitu dengan cara pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data. Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain di Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaen Tapanuli Selatan” (pada hasil observasi) dengan hasil wawancara dengan beberapa informan atau responden.

Untuk mendapatkan data yang lebih relevan dan urgen terhadap data yang terkumpul, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi yang berdasarkan dengan sumber yang artinya mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁹²

⁹¹ Lexy J. Moleong, hlm, 172.

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm, 274.

Adapun usaha untuk membuat data lebih terpercaya (*credible*) proses, interpretasi dan temuan dalam penelitian ini yaitu dengan cara:

a. Perpanjangan keterikatan yang lama (*prolonged engagement*)

Peneliti dengan yang diteliti yang dilaksanakan dengan tidak tergesa-gesasehingga dalam pengumpulan data dan informasi tentang situasi sosial dan fokus penelitian akan diperoleh secara sempurna. Peneliti akan dapat meningkatkan derajat kepercayaan yang dikumpulkan, dengan demikian akan banyak mempelajari dan menguji ketidak benaran informasi baik yang berasal dari diri sendiri maupun responden.

Dalam perpanjangan keikutsertaan ini peneliti selalu berada di lokasi penelitian TK-PAUD Baitul Hikmah Al-zain hingga kejenuhan dalam pengumpulan data tercapai. Hal ini juga dilakukan agar terhindar dari kesalahan informasi dan juga dapat membangun kepercayaan antara peneliti dengan subjek penelitian.

b. Ketekunan pengamatan (*persistent observation*)

Dimaksudkan menemukan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan dan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam konteks ini peleniti melakukan pengamatan secara mendalam tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh unsur-unsur organisasi dalam menjalankan tugasnya masing-masing

dalam upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya pada lokasi penelitian yaitu TK-PAUD Baitul Hikmah Al-zain.

c. Melakukan *tringulasi (tringulation)*

Yaitu, informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang dan antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen, hal ini dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data yang diperoleh melalui pengamatan dengan wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan oleh informan primer dengan apa yang dikatakan oleh informan skunder.
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan data yang didapat.⁹³

d. Mendiskusikan dengan teman sejawat

Peneliti dalam hal ini mengumpulkan teman sejawat (beberapa orang) yang peduli dengan penelitian untuk mendiskusikan hasil penelitian ini. Hal ini peneliti lakukan dengan cara teman sejawat yang tidak berperan serta dalam penelitian mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada peneliti seputar hasil penelitian, sehingga penelitian akan mendapatkan masukan dari orang lain.

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 330.

e. Pengecekan anggota

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran serta kesimpulan. Peneliti langsung mengecek anggota-anggota yang terlibat (mewakili) dalam penelitian ini, minta tanggapan, reaksi dari anggota terhadap data yang disajikan oleh peneliti.

6. Tehnik Analisis Data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik analisis deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain di Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Proses pengumpulan data dan analisis data pada prakteknya tidak mutlak dipisahkan. Kegiatan itu kadang-kadang berjalan secara bersamaan, artinya asil pengumpulan data kemudian ditindak langsung dengan pengmpulan data ulang. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah proses pengumpulan data.

Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama, yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁹⁴ Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap penelitian akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada teman. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru inilah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang ahli, melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian. Begitu pula data yang diperoleh dari informan

⁹⁴ Sugiyono, hal, 82.

pelengkap disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Dalam hal ini Miles dan Huberman mengatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁹⁵ Sedangkan data yang sudah direduksi dan diklasifikasi berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi terhadap “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain di Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁹⁶ Jadi makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni yang merupakan validasinya. Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan.

⁹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal, 91.

⁹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal, 9.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain

Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain berdiri pada tahun 2018. Yayasan Baitul Hikmah Al-zain ini berdiri berdasarkan hasil pemikiran-pemikiran oleh Pemilik yaitu Bapak Dr. Zainal Efendi Hasibuan, MA beserta segenap keluarga besar. Akta Pendirian “Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain” Notaris di Kota Padangsidimpuan MISBAHUDDIN, SH pada tanggal 10 September 2018, Nomor 25, dan Keputusan Kemenkumham Nomor AHU-0012409.AH.01.04 Tahun 2018 tentang Pengesahan Badan Hukum “Yayasan Baitul Hikmah Al-zain” tanggal 12 September 2018 ditetapkan di Jakarta, Dengan SK izin Operasional Nomor 9120019290034 Tanggal 03 Desember 2019.⁹⁷

Awal berdirinya Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain, Bapak Dr. Zainal Efendi Hasibuan terinspirasi dengan perpustakaan terbesar Harun Ar-Rasyid yang bernama Bait Al-Hikmah pada masa Dinasti Abbasiyah. Bait artinya rumah dan Al-Hikmah yang artinya kebijaksanaan, jadi Bait Al-Hikmah adalah rumah kebijaksanaan merupakan lembaga perpustakaan merangkap pendidikan yang didirikan oleh dinasti Abbasiyah di Bagdad yang kemudian dianggap sebagai cikal-bakal gemerlap masa keemasan peradaban Islam. Sedangkan Al-zain adalah awal kata nama bapak Dr.

⁹⁷ Rosma Yanti Gultom, Kepala PAUD-TK Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain, Wawancara Pada Hari Kamis Tanggal 06 Januari 2022 pukul 09.30

Zainal Efendi Hasibuan, dan istilah Zain tidak hanya di sekolah dibuat, melainkan nama anak-anak nya juga menggunakan istilah Zain, yaitu Dzakiyul Irsyad Zain Hasibuan, Mujaddid Muntazhar Zain Hasibuan, Hunayfiyah Zain Hasibuan. Jadi didirikan Yayasan Baitul Hikmah diharapkan munculnya generasi-generasi yang bijaksana dan cerdas.⁹⁸

PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain didirikan pada Tahun 2019 dibawah naungan Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain. Bapak Dr. Zainal Efendi Hasibuan mendirikan Yayasan ini dengan tujuan untuk membuat kelompok bermain dan belajar agar lebih terprogram dan menciptakan generasi Qur'ani sejak dini sesuai dengan Visi dan Misi Sekolah. Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias terhadap Sekolah Taman Kanak-Kanak tersebut, karena sebelumnya bapak Dr. Zainal Efendi Hasibuan selaku ketua yayasan sudah dikenal di Angkola Timur sewaktu beliau menjabat sebagai salah satu tokoh masyarakat di Angkola Timur, kemudian bapak Dr. Zainal Efendi Hasibuan dosen yang berpengalaman di IAIN Padangsidimpuan dan sebagai pengarang dan penulis buku, maka dari itu masyarakat percaya kepada bapak Dr. Zainal Efendi Hasibuan sebagai ketua yayasan di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain.⁹⁹

Berdasarkan hasil musyawarah awal mulanya Guru atau tenaga pengajar yang ada di TK Baitul Hikmah Al-Zain ini ada 5 orang, begitu besarnya antusias dan sambutan masyarakat sekitar sehingga pada Tahun

⁹⁸ Zainal Efendi Hasibuan, Ketua Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain, Wawancara Pada Hari Sabtu Tanggal 15 Januari 2022 Pukul 08.00

⁹⁹ Zainal Efendi Hasibuan, Ketua Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain, Wawancara Pada Hari Sabtu Tanggal 15 Januari 2022 Pukul 08.00

pertama Peserta didik sudah mencapai 66 orang anak. Perlahan demi perlahan PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain ini semakin mengembangkan potensi dan mutu untuk menjadikan PAUD ini menjadi PAUD terkemuka di Tapsel, dengan bukti Tahun ke Tahun Peserta Didik semakin bertambah, hingga mencapai ratusan anak yang mendaftar di PAUD ini.¹⁰⁰

Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain ini beralamat di Lingkungan II Sosopan Pargarutan, Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.¹⁰¹

2. Biografi Pendiri Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain

Dr. Zainal Efendi Hasibuan, MA, lahir 24 Oktober 1980 di Desa Sosopan Pargarutan, Kec. Padangsidimpuan Timur sekarang disebut dengan Kecamatan Angkola Timur, Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Anak kedua dari lima bersaudara, dari pasangan Dahlan Hasibuan dan Derhani Sitompul. Pada tanggal 18 Juli 2009 ia menikah dengan Susi Handayani, Am. Keb., alhamdulillah, telah dikarunia tiga orang anak, bernama: Dzakiyul Irsyad Zain HSB, Mujaddid Muntazhar Zain HSB, dan Hunayfiyah Zain Hasibuan, Hp. 082170605022.¹⁰²

Pendidikan formal dimulainya pada pagi hari di SD Negeri 1 Sosopan Pargarutan, berjalan kaki dengan jarak 4 KM dari hutan Saba

¹⁰⁰ Rosma Yanti Gultom, Kepala PAUD-TK Yayasan Baitul Hikma Al-Zain, Wawancara Pada Hari Kamis Tanggal 06 Januari 2022 pukul 09.30

¹⁰¹ Rosma Yanti Gultom, Kepala PAUD-TK Yayasan Baitul Hikma Al-Zain, Wawancara Pada Hari Kamis Tanggal 06 Januari 2022 pukul 09.30

¹⁰² Zainal Efendi Hasibuan, Ketua Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain, Wawancara Pada Hari Sabtu Tanggal 15 Januari 2022 Pukul 08.00

Padang, meraih ijazah pada tahun 1993. Pada sore harinya ia mendalami ilmu agama Pada Madrasah Diniyah Awaliyah di Pasar Pargarutan selesai pada tahun 1993, dengan predikat lulusan terbaik. Selanjutnya pada tingkat MTs, nyantri di Pondok Pesantren Jabalul Madaniyah Sijungkgang Padangsidimpuan, berijazah tahun 1996 dengan predikat lulusan terbaik, tingkat Aliyah nyantri pada pesantren yang sama berijazah tahun 1999 lulus dengan predikat siswa terbaik.¹⁰³

Tingkat Perguruan Tinggi, diawalinya dengan kuliah pada IAIN Imam Bonjol Padang, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, diwisuda Mei 2005. Melanjutkan ke tingkat program S2 Pascasarjana pada Perguruan Tinggi yang sama, yakni IAIN Imam Bonjol Padang, Konsentrasi Pendidikan Islam, Wisuda Mei 2007 dan berhasil meraih predikat wisudawan tercepat menyelesaikan studi (tiga semester) khusus konsentrasi Pendidikan Islam. Tidak puas dengan hanya menyelesaikan pendidikan tingkat S2, ia melanjutkan pendidikan Doktor (S3), Konsentrasi Pendidikan Islam pada tahun 2007 dan diwisuda Maret 2011 dan berhasil meraih predikat wisudawan tercepat dan terbaik menyelesaikan studi, khususnya pada program Doktor, yudicium cumlaude.¹⁰⁴

Pekerjaan diawali sebagai guru bidang studi Bahasa Arab dan Tafsir al-Qur'an pada Pondok Pesantren Jabalul Madinayah Sijungkgang

¹⁰³ Zainal Efendi Hasibuan, Ketua Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain, Wawancara Pada Hari Sabtu Tanggal 15 Januari 2022 Pukul 08.00

¹⁰⁴ Zainal Efendi Hasibuan, Ketua Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain, Wawancara Pada Hari Sabtu Tanggal 15 Januari 2022 Pukul 08.00

(Tahun 1999), Guru bidang studi Agama Islam pada SD Negeri 25 Purus Padang (Tahun 2005), Guru bidang studi Bahasa Inggris pada SD N 10 Mata Air Padang, 2005-2006. Dosen STAI al-Ikhlas Painan 2007, dosen STIT YAPTIP Pasaman Barat 2008, Dosen Universitas Islam Sumatera Barat Solok 2010, dosen STAITA 2013, dosen STAI PERTINU 2014, dosen STIT PL 2012, dosen di STAIN Padangsidimpuan 2011, dan dosen STAIN Curup 2013, dosen Pascasarjana IAIN Padangsidimpuan 2015.¹⁰⁵

Pengalaman Manajemen Institusi: 1) Wakil Ketua I STAI YAPTIP Pasaman Barat, 2) Wakil Ketua I STIT Padang Lawas, 3) Sekretaris Pusat Studi Islam dan Kearifan Lokal IAIN Padangsidimpuan, 4) Ketua Badan Wakaf Indonesia (BWI) Tapanuli Selatan, 5) Pengurus MUI Kabupaten Tapsel pada tahun 2013-2020, 6) Pengurus MUI Kota Padangsidimpuan pada tahun 2020-sekarang, 7) Pengurus FKUB Tapanuli Selatan, 8) Sekretaris Umum Pemuka Agama Mitra Kamtibmas Tapanuli Selatan, 9) Pendiri dan Ketua Umum Yayasan Baitul Hikmah al-Zain, 10) Pendiri Literasi Of Sumatera (LIS) Sumatera.¹⁰⁶

Karya buku: 1) Jaringan Ulama Kedah Tabagsel 1850-1950, 2) H. Marasad sebagai Pendidikan Nuruddin: Studi Sosial Budaya dan Potret Kota Padangsidimpuan, 3) Melacak jejak Syekh Zainal Abidin Harahap, 4) Kepemimpinan Pendidikan Rasulullah SAW, 5) Filsafat Pendidikan Islam, 6) Pendidik Ideal, Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter

¹⁰⁵ Zainal Efendi Hasibuan, Ketua Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain, Wawancara Pada Hari Sabtu Tanggal 15 Januari 2022 Pukul 08.00

¹⁰⁶ Zainal Efendi Hasibuan, Ketua Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain, Wawancara Pada Hari Sabtu Tanggal 15 Januari 2022 Pukul 08.00

Bulding, 7) Hadits Tarbawi, 8) Panduan Praktis Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi, 9) Adat Budaya Batak Angkola, 10) Pendidikan Berbasis Sirah Nabawiyah, 11) Kisah Ringkas Nabi Muhammad SAW, 12) Menyingkap Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi, 13) Metode pembelajaran berbasis al-Qur'an dan Hadis, 14) Kapita Selekta Pendidikan Islam, 15) Tokoh-tokoh Pendidikan Islam dan Pemikirannya, 16) Transformasi Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran dan Pengembangan Kurikulum, 17) Pendidikan Karakter Building, 18) Hukum Tanah Ulayat, 19) Isra' Mi'Raj, 20) Kisah Rasulullah SAW, 21) Kurikulum Pendidikan Islam, 23) Poret Surau Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Sumatera Barat dalam Samsul Nizar (Ed.) Sejarah Sosial Pendidikan Islam, 24) Pendidikan Islam pada Masa Rasulullah SAW dalam Samsul Nizar (ed.) Sejarah Pendidikan Islam, 25) Bimbingan Konseling Berbasis Sirah Nabawiyah, 26) Buku Kearifan Lokal SD Kelas V, 27) Buku Kearifan Lokal Kelas VI, 28) Buku Kearifan Lokal, SMP, Kelas VII, 29) Buku Kearifan Lokal, SMP, Kelas VIII, 30) Buku Kearifan Lokal, SMP, Kelas IX, 31) serta beberapa artikel dan jurnal ilmiah lainnya.¹⁰⁷

Dari biografi di atas dapat dilihat bahwa perjuangan pendidikan hingga kepekerjaan beliau penuh perjuangan. Pengorganisasian beliau pun diberbagai macam bidang telah di ikuti, dan beliau pun sudah mencipkan sebanyak 31 judul buku.

¹⁰⁷ Zainal Efendi Hasibuan, Ketua Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain, Wawancara Pada Hari Sabtu Tanggal 15 Januari 2022 Pukul 08.00

3. Profil PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain

Nama Sekolah : TK BAITUL HIKMAH AL-ZAIN

NPSN : 69993186

Bentuk Pendidikan : TK

Status Sekolah : Swasta

Status Kepemilikan : Yayasan

SK Izin Operasional : 9120019290034

Tanggal SK : 2019-12-03

Alamat : Sosopan Pargarutan

Desa/Kelurahan : Pasar Pargarutan

Kecamatan : Angkola Timur

Kabupaten/Kota : Tapanuli Selatan

Propinsi : Sumatera Utara

RT :-

RW :-

Nama Dusun : -

Kode Pos : 22733

Lintang : 0.000000000000

Bujur : 0.000000000000

Layanan Keb. Khusus : Tidak ada

SK Pendirian Sekolah : 25

Tanggal SK : 2018-09-10

Rekening BOS : 23602040042324

Nama Bank : BANK SUMUT

Nama KCP/Unit : CAPEM SADABUAN

Atas Nama : TK AL-QUR'AN AL-ZAIN

MBS : Tidak

Nomor Telepon : 082170605022

Nomor Fax : -

Email : baitulhikmahalzain@gmail.com

Website : http://

Tabel. 4.1
Keadaan bangunan PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain
Tahun pelajaran 2021-2022

No	Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kepala sekolah	1 unit	Baik
2	Ruang guru	1 unit	Baik
3	Ruang kelas	7 unit	Baik
4	Wc guru	2 unit	Baik
5	Wc siswa	2 unit	Baik
6	Lapangan	1 unit	Baik

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua ruangan yang unit 1 dan unit 2 dalam keadaan baik, dan dapat dilihat jumlah ruang belajar dengan jumlah siswa sangat memadai.

4. Struktur Kepengurusan Satuan Lembaga

Struktur Kepengurusan PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain

- a. Ketua Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain bertanggung jawab dalam:
 - 1) Pengembangan pendidikan di PAUD Baitul Hikmah Al-Zain
 - 2) Bekerjasama dengan berbagai pemangku kebijakan dalam rangka optimalisasi sumber belajar dan sumber dana
- b. Kepala PAUD Baitul Hikmah Al-Zain, bertanggung jawab dalam:
 - 1) Pengembangan program Taman kanak-Kanak
 - 2) Mengkoordinasikan guru-guru Taman kanak-kanak
 - 3) Mengelola administratif Taman kanak-Kanak
 - 4) Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru Taman Kanak-Kanak
 - 5) Melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran di Taman Kanak-Kanak
- c. Guru bertanggung jawab dalam:
 - 1) Menyusun rencana pembelajaran
 - 2) Mengelola pembelajaran sesuai dengan kelompoknya
 - 3) Mencatat perkembangan anak
 - 4) Menyusun pelaporan perkembangan anak
 - 5) Melakukan kerjasama dengan orang tua dalam program parenting.
- d. Tenaga Administrasi, bertanggungjawab dalam:
 - 1) Memberikan pelayanan administratif kepada guru, orangtua dan peserta didik

- 2) Memperlancar administrasi penerimaan peserta didik
- 3) Mengelola sarana dan prasarana Taman Kanak-Kanak
- 4) Mengelola keuangan

5. Visi, Misi dan Tujuan Satuan PAUD

a. VISI :

“Pada tahun 2025 menjadi lembaga pendidikan taman kanak-kanak (TK) terkemuka di tabagsel dalam mewujudkan peserta didik qur’ani, berakhlak mulia, cerdas IQ (*Intelligence Quotients*), EQ (*Emotional Quotiens*), dan SQ (*Spiritual Quotient*), siap untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah dasar (SD).”

b. MISI :

- 1) Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, nyaman (*Green Scholl*), asri, sehat.
- 2) Membina tenaga pendidik yang profesional, kompeten, dan memahami visi lembaga secara sempurna.
- 3) Menyiapkan sarana prasarana yang mendukung tercapainya visi lembaga
- 4) Menerapkan paikem (pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan).
- 5) Meletakkan dasar-dasar yang kuat bagi anak didik akan kemandirian, pengenalan terhadap kebudayaan dan peradapan serta memupuk jiwa kompetitif dengan orang lain.

c. Tujuan :

- 1) Mewujudkan anak yang memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan yang seimbang pada setiap aspek perkembangannya sebagai bekal mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 2) Mewujudkan anak yang cerdas, kreatif, beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, ceria, mampu merawat diri serta peduli terhadap diri sendiri, teman, dan lingkungan sekitarnya.
- 3) Menyelenggarakan pelayanan anak usia dini secara menyeluruh yang meliputi pengasuhan, pendidikan, kesehatan dan gizi.
- 4) Melindungi anak dari perlakuan yang salah, baik pada tataran keluarga maupun lingkungan.
- 5) Menjadikan generasi qur'ani dan islami sejak dini sebagai bekal menjalani kehidupan di masa dewasa

B. Penyajian Data

1. Proses Perencanaan yang di Lakukan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain di Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara

a. Kualifikasi pendidikan

Dalam proses perencanaan peningkatan mutu pendidik di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-zain dilakukan pada saat rapat sebelum tahun anggaran baru dimulai. Perencanaan dilakukan dalam rapat secara bersama melibatkan semua komponen sekolah yaitu semua

pihak yang berkompeten, baik secara internal, seperti halnya ketua yayasan, kepala sekolah dan guru-guru, maupun secara eksternal, seperti tokoh masyarakat, dinas pendidikan dan juga pihak yang dianggap mampu mendukung kegiatan peningkatan mutu pendidikan di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-zain. Penentuan sasaran nya yaitu mencari guru-guru yang berpengalaman seangkola timur yang mampu merekrut murid-murid di kecamatan angkola timur bahkan setapanuli selatan.

Berdasarkan data yang di peroleh tersebut penulis mencoba mewawancarai ketua yayasan terkait program apa yang dilakukan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain, mengenai hal tersebut ketua yayasan menjelaskan bahwa:

Awal bapak meningkatkan mutu pendidikan di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain ini supaya maju. Yang pertama bapak mencari guru yang paling berpengalaman yang ada di kecamatan angkola timur. Sehingga kalau sudah di rekrut guru yang berpengalaman harapannya nanti guru tersebut mampu merekrut murid dari masyarakat dan mampu berinteraksi baik dengan masyarakat, dan guru tersebut sudah terbiasa dan berpengalaman mengajar di PAUD-TK dan mencintai anak-anak dan dunia pendidikan.¹⁰⁸

Kepala sekolah juga menjelaskan bahwa:

Di sini ada 2 orang guru yang sudah berpengalaman ataupun profesional mengajar di PAUD-TK. Jadi kami dan guru-guru yang lain belajar dengan ibu itu.

¹⁰⁸ Zainal Efendi Hasibuan, Ketua Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain, Wawancara Pada Hari Sabtu Tanggal 15 Januari 2022 Pukul 08.00

Jadi penulis dapat simpulkan bahwa di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain memiliki guru yang berpengalaman, baik berpengalaman berinteraksi baik dengan masyarakat, dan juga terbiasa dan berpengalaman mengajar di PAUD-TK dan mencintai anak-anak dan dunia pendidikan.

Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai fasilitator pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta mempunyai kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keadaan pendidik di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain sudah memadai, dimana guru yang ada di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain merupakan lulusan strata I.

Tabel 4.2

Kualifikasi Pendidik PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain

No	Nama/ NIP	Status	Jabatan	Ijazah terakhir
1	Dr. Zainal Efendi Hasibuan,MA	Guru tetap	Ketua yayasan	S-3
2	Rosma Yanti Gultom, S.H	Guru tetap	Kepala sekolah	S-1
3	Sumiati Pulungan, S.Pd.I	Guru tetap	Sekretaris	S-1

4	Dahrianti Hasibuan	Guru tetap	Bendahara	
5	Nermaisanna simamora, S.Pd.I,S.Pd	Guru tetap	Wali kelas	S-1
6	Dwi Giarti,S.Pd	Guru tetap	Wali kelas	S-1
7	Rodiatussania Siregar, S.Pd	Guru tetap	Wali kelas	S-1
8	Ito Munandar Harahap	Guru tetap	Guru pendamping	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan guru terendah adalah diploma-1 ini menunjukkan bahwa kualitas pendidik yang dimiliki PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain sudah baik namun belum sesuai dengan kualifikasi pendidik, dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 dijelaskan bahwa, standar minimal kualifikasi guru PAUD/TK/RA harus memiliki kualifikasi akademi pendidikan minimum Diploma IV atau Sarjana S1 dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

Dengan demikian dari segi kualifikasi guru belum memenuhi syarat karena guru-guru di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-zain tidak sarjana PAUD dan pendidikan terakhir Diploma I, akan tetapi berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa guru tersebut merupakan guru wali kelas, dengan kata lain meskipun kualifikasi belum memadai dan kapasitas yang dimiliki para guru masih harus

ditingkatkan karena wali kelas harus mengajar hampir seluruh mata pelajaran.

Berdasarkan data yang di peroleh tersebut penulis mencoba mewawancarai ketua yayasan terkait program apa yang dilakukan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain, mengenai hal tersebut ketua yayasan menjelaskan bahwa

Pada saat berdirinya yayasan Baitul Hikmah Al-Zain sangat jarang ada yang lulusan sarjana PAUD apalagi di angkola timur, maka terpaksa diambillah dari sarjana yang lain baik itu sarjana pendidikan maupun yang lain. Maka di samping itu selaku ketua yayasan saya memberikan mereka bimbingan dalam sekali sebulan karena memang kita menyadari mereka bukan sarjana PAUD, maka dari itu saya selaku ketua yayasan terus membimbing guru-guru supaya mantap dalam proses pembelajaran. Karena memang berbeda metode belajar SD dan metode belajar TK, kalau di TK lebih banyak menggunakan metode game. Dan Alhamdulillah untuk program peningkatan mutu ini sedang berjalan untuk tahun-tahun berikutnya, sekarang sudah ada 2 orang guru dari Baitul Hikmah Al-Zain sedang kuliah mengambil sarjana PAUD. Tentunya hal ini sangat membanggakan bagi kami, untuk kedepannya kami akan memberikan kesempatan secara bergantian agar program terus berjalan dan kami juga tidak kekurangan guru di yayasan ini. Dan seperti tujuan kami di tahun 2025 sekolah ini harus bisa sekolah terdepan seangkola Timur.¹⁰⁹

Sejalan dengan hal tersebut kepala sekolah juga menjelaskan bahwa:

Di sekolah ini dalam rangka meningkatkan kualifikasi guru, yang paling utama adalah kami memberikan kesempatan dan saling mendukung satu sama lain untuk guru-guru yang ingin melanjutkan pendidikan PAUD. Untuk perogram perencanaan peningkatan kualifikasi guru selama ini kami mendorong para

¹⁰⁹ Zainal Efendi Hasibuan, Ketua Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain, Wawancara Pada Hari Sabtu Tanggal 15 Januari 2022 Pukul 08.00

guru-guru untuk meningkatkan kualifikasi dengan cara melanjutkan pendidikan mengambil pendidikan PAUD yang merupakan program peningkatan mutu yang ada di Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain ini.¹¹⁰

Kepala sekolah juga menjelaskan bahwa:

Dalam program perencanaan mutu pendidikan, kami berencana Bergantian dalam pendidikan. Maksudnya kami akan melanjutkan pendidikan secara bergantian. Saat ini ada 2 orang dalam pendidika, setelah selesai diteruskan dengan 2 orang lagi yang akan menjutkan pendidikan.

Dari uraian tersebut penulis berkesempatan menemui salah satu guru yang kebetulan sedang melanjutkan pendidikan PAUD yang menerangkan bahwa:

Memang benar saya sedang kuliah mengambil sarjana PAUD, karena salah satu program di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain adalah meningkatkan kualifikasi guru, yaitu dengan cara mendukung, membantu memfasilitasi kami, memberikan kami ijin dsan membantu kepengurusan ijin belajar kami dan sebagainya, intinya apa yang kami perlukan semasih sekolah bisa bantu kami langsung dibantu.¹¹¹

Mengenai pernyataan beberapa subjek diatas penulis menemukan adanya dokumen berupa notulen rapat pembahasan mengenai peningkatan mutu pendidikan. Kemudian penulis juga menemukan program kerja di Yayasan Baitul Hikmal Al-Zain tersebut, yaitu :

- 1) Jangka Pendek
 - a) Melakukan pelayanan terbaik kepada stakeholder.
 - b) Melakukan tes bacaan Al-qur'an.

¹¹⁰ Rosma Yanti Gultom, Kepala PAUD-TK Yayasan Baitul Hikma Al-Zain, Wawancara Pada Hari Kamis Tanggal 06 Januari 2022 pukul 09.30

¹¹¹ Nermaisanna simamora, Guru PAUD-TK Yayasan Baitul Hikma Al-Zain, Wawancara Pada Hari Kamis Tanggal 06 Januari 2022 pukul 10.30

- c) Melaksanakan rapat rutin secara berkala
 - d) Melakukan monitoring secara berkala.
 - e) Memberikan masukan untuk setiap komponen organisasi PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain.
 - f) Mengikuti even-even perlombaan di tingkat Kecamatan.
 - g) Melaksanakan supervisi dan evaluasi proses pembelajaran yang melibatkan pendidikan dan peserta didik.
- 2) Jangka Menengah
- a) Pembinaan guru-guru langsung oleh ketua yayasan setiap bulan pada tanggal 13.
 - b) Pertemuan setiap semester dengan orang tua siswa.
 - c) Melakukan peningkatan mutu pendidikan setiap awal tahun pelajaran.
 - d) Mengikut sertakan seluruh komponen organisasi PAUD dalam pelatihan peningkatan mutu pendidikan.
 - e) Musyawarah dengan ketua yayasan yang berhubungan dengan penambahan sarana prasarana pendidikan di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain.
 - f) Turut serta dalam penyelenggaraan kegiatan hari-hari besar Islam dan Nasional di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain.
 - g) Pengembangan kurikulum
 - h) Menerbitkan SK untuk tim pengembangan kurikulum yang dikembangkan secara teratur oleh guru secara mandiri.

- i) Melaksanakan penyelenggaraan kegiatan perlombaan kecamatan.
- 3) Jangka Panjang
 - a) Melakukan kerjasama antar PAUD yang memiliki karakter sama untuk meningkatkan dan juga persaingan antara PAUD.
 - b) Melakukan kerjasama dengan PAUD lain yang lebih baik dan menjadi acuan bagi PAUD yang belum melaksanakannya.
 - c) Memprogram atau menyediakan beragam kegiatan dan program keterampilan khusus sebagai bekal kehidupan di tengah-tengah masyarakat.
 - d) Merumuskan rencana kerja dan tujuan berdasarkan visi dan misi PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain.
 - e) Pengembangan profesi pendidik dan tenaga kependidikan serta senantiasa melaksanakan pengembangan profesinya secara berkelanjutan untuk meningkatkan efektifitas kinerja.
 - f) Peningkatan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan.¹¹²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa program peningkatan kualifikasi tenaga pendidik di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain adalah dengan cara mendorong dan memberikan kesempatan bagi para guru untuk melanjutkan pendidikan PAUD serta membantu dan memfasilitasi para guru tersebut.

¹¹² Studi Dokumen Rencana Kerja PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain Tahun Pelajaran 2021/2022

b. Kompetensi pendidik

Kompetensi adalah kemampuan pribadi dan organisasi atau unit-unit organisasi untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Kompetensi juga dapat diartikan dalam konteks sistem dimana suatu entitas bekerja untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan proses dan aturan-aturan baku tertentu. Pengembangan kompetensi mensiratkan pada pengembangan kemampuan yang sudah ada dan merujuk kepada konstruksi kompetensi sebagai proses kreatif dalam menggali kompetensi yang belum terlihat.

Untuk melakukan pengembangan kompetensi pendidik di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain kepala sekolah menjelaskan sebagaimana wawancara berikut:

Program pembinaan mutu pendidikan yang terdapat dalam program PAUD-TK ini ada program pendalaman bacaan Al-qur'an, hapalan, doa-doa, metode pembelajaran beserta inovasi pembelajaran. Program peningkatan mutu selajutnya adalah tentang guru yang masuk bacaan alqurannya di testing, kesiapan pembinaan terhadap peserta didik.¹¹³

Adapun tempat kegiatan menyesuaikan dengan jenis kegiatan yang dilaksanakan, lebih sering kegiatan dilaksanakan di area sekolah namun tidak menutup kemungkinan kegiatan dilaksanakan diluar sekolah, sebagaimana penjelasan dalam wawancara dengan kepala sekolah berikut :

¹¹³ Rosma Yanti Gultom, Kepala PAUD-TK Yayasan Baitul Hikma Al-Zain, Wawancara Pada Hari Kamis Tanggal 06 Januari 2022 pukul 09.30

Kegiatan dilaksanakan lebih sering di sekolah, tapi ada juga yang dilaksanakan diluar sekolah seperti kegiatan perlombaan-perlombaan tingkat kecamatan, kegiatan yang dilaksanakan oleh dinas pendidikan,¹¹⁴

Berdasarkan wawancara di atas dan pengamatan penulis terhadap dokumen program sekolah yang termasuk dalam kategori peningkatan mutu pendidik yang disajikan dalam tabel berikut:¹¹⁵

Tabel 4.3
Rencana Program Peningkatan Mutu Pendidikan

No	Uraian Kegiatan	Rencana Pelaksanaan
1	Pengembangan Rpp	September 2021
2	Pembuatan Vidio Belajar dan Belajar Bersama	September 2021
3	Penguatan Pendidikan dalam Membaca Iqra/Al-Qur'an	Awal semester
4	Supervisi	Triwulan
5	Musyawahar Guru Tingkat Tk	Menyesuaikan
6	Pembinaan personal pendidik/kependidikan	Setiap bulan

Berdasarkan tabel di atas rencana program peningkatan mutu pendidikan di PAUD Baitul Hikmah Al-Zain direncanakan saat rapat tahun anggaran baru, namun perencanaan itu tidak hanya direncanakan bersama, melainkan rencana individu guru juga ada

¹¹⁴ Rosma Yanti Gultom, Kepala PAUD-TK Yayasan Baitul Hikma Al-Zain, Wawancara Pada Hari Kamis Tanggal 06 Januari 2022 pukul 09.30

¹¹⁵ Dokumen Program Peningkatan Mutu Pendidikan PAUD –TK Baitul Hikmah Al-Zain

untuk mencapai tujuannya dalam melaksanakan pembelajaran.

Berikut wawancara dengan wali kelas:

Dalam perencanaan peningkatan mutu kami tidak hanya merencanakan bersama, melainkan kami juga mempunyai rencana tersendiri untuk mencapai tujuan kami dalam pembelajaran. Seperti saya merencanakan bagaimana anak didik dapat mencapai kesuksesan dalam belajar.¹¹⁶

Kepala sekolah juga menjelaskan bahwa:

Guru-guru juga memiliki perencanaan tersendiri untuk mencapai tujuannya dalam mendidik peserta didik. Jadi setiap guru memiliki perencanaan dan tujuannya masing-masing dalam pembelajaran.

Dari paparan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa perencanaan di PAUD Baitul Hikmah Al-Zain tidak hanya direncanakan secara bersama, melainkan perencanaan individu guru juga ada untuk mencapai tujuannya dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi peneliti bahwa perencanaan di PAUD Baitul Hikmah Al-Zain berjalan sebagaimana dengan yang direncanakan untuk mencapai tujuannya dalam pembelajaran. Dalam perencanaan peneliti melihat wali kelas melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang mereka buat.¹¹⁷

Dalam kegiatan peningkatan mutu pendidik di PAUD Baitul Hikmah Al-Zain tersebut tentunya membutuhkan alokasi dana, dalam hal ini kepala sekolah PAUD-TK memberikan penjelasan sebagaimana wawancara berikut:

¹¹⁶ Rodiatussania, Wali Kelas PAUD-TK Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain, Wawancara Pada Hari Kamis 24 Februari 2022 Pukul 09.00

¹¹⁷ Observasi Proses Pembelajaran di Kelas pada Hari Kamis Tanggal 06 Januari 2022

Untuk pendanaan dalam program peningkatan mutu pendidikan yaitu dana yang digunakan dari dana BOS, saat ini hanya memiliki sumber pendanaan dari pemerintah yaitu dana BOS dan bapak kepala yayasan PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain dan Dana angkutan dari wali murid, terus terang dana yang ada tersebut belum bisa mengcover semua kegiatan sekolah, sehingga kami harus lebih selektif dalam merencanakan program.¹¹⁸

Ketua yayasan juga menjelaskan bahwa:

Dana yang digunakan dalam peningkatan mutu pendidikan di PAUD Baitul Hikmah Al-Zain adalah dana dari ketua yayasan dan pemerintah serta dari dana BOS. Berkaitan dengan dana BOS ini memang mulai dari didirikannya yayasan Baitul Hikmah Al-Zain sudah ada dana BOSnya.¹¹⁹

Berdasarkan paparan di atas maka penulis dapat simpulkan bahwa program peningkatan mutu pendidik di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain adalah Pengembangan Rpp, Pembuatan Vidio Belajar dan Belajar Bersama, Penguatan Pendidikan dalam Membaca Iqra/Al-Qur'an, Supervisi, Musyawarah Guru Tingkat Tk, Pembinaan personal pendidik/kependidikan.

Berangkat dari hasil penelitian yang penulis peroleh tersebut penulis berusaha mencari tahu mengenai proses perencanaan yang dilakukan dalam rangka peningkatan mutu pendidik. Berdasarkan keterangan kepala sekolah diketahui bahwa manajemen peningkatan mutu pendidik yang ada di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain di buat mengacu pada bacaan Al-qur'an, hapalan, doa-doa, bahasa arab, bahasa inggris, akhlaknya dan menjadikan sekolah terdepan seangkola

¹¹⁸ Rosma Yanti Gultom, Kepala PAUD-TK Yayasan Baitul Hikma Al-Zain, Wawancara Pada Hari Kamis Tanggal 06 Januari 2022 pukul 09.30

¹¹⁹ Zainal Efendi Hasibuan, Ketua Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain, Wawancara Pada Hari Sabtu Tanggal 15 Januari 2022 Pukul 08.00

Timur bahkan menjadi PAUD-TK terbaik Setapanuli Selatan, selain itu peningkatan mutu pendidik di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain juga menyesuaikan situasi dan kondisi sekolah baik kultur masyarakat, sumberdaya, lingkungan dan juga sumber dana dalam memanejemen peningkatan mutu pendidikan.

Berikut kutipan wawancara dengan kepala sekolah:

Perencanaan program peningkatan mutu pendidik di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain ini mengacu pada bacaan Al-qur'an, hapalan, doa-doa, bahasa arab, bahasa inggris, akhlaknya dan menjadikan sekolah terdepan seangkola Timur. Bahkan menjadi PAUD-TK terbaik Setapanuli Selatan. Kemudian menyesuaikan situasi dan kondisi sekolah, baik kultur masyarakat, sumberdaya, lingkungan dan juga sumber dana.¹²⁰

Kepala sekolah juga menjelaskan bahwa kegiatan perencanaan peningkatan mutu pendidik dilaksanakan sebelum tahun 2025, sebab di tahun 2025 sekolah PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain harus sudah menjadi PAUD-TK terdepan seangkola timur, bahkan menjadi PAUD-TK terbaik Setapanuli Selatan, Berikut kutipan wawancara dengan kepala sekolah tersebut:

Untuk kegiatan peningkatan mutu pendidik kami merencanakannya sebelum tahun anggaran baru dimulai. Dalam perencanaan tersebut di tahun 2025 sekolah sudah menjadi PAUD-TK terdepan seangkola Timur, bahkan menjadi PAUD-TK terbaik Setapanuli Selatan.¹²¹

Ketua Yayasan juga menjelaskan bahwa:

¹²⁰ Rosma Yanti Gultom, Kepala PAUD-TK Yayasan Baitul Hikma Al-Zain, Wawancara Pada Hari Kamis Tanggal 06 Januari 2022 pukul 09.30

¹²¹ Rosma Yanti Gultom, Kepala PAUD-TK Yayasan Baitul Hikma Al-Zain, Wawancara Pada Hari Kamis Tanggal 06 Januari 2022 pukul 09.30

Dalam merencanakan peningkatan mutu pendidik di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain, kami melibatkan semua pihak yang berkompeten atau yang berpengalaman, baik secara internal, yaitu ketua yayasan, kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, maupun secara eksternal, yaitu tokoh masyarakat, dinas pendidikan dan juga pihak lain yang dianggap mampu mendukung kegiatan tersebut.¹²²

Selain itu kepala sekolah juga menambahkan:

Penentuan target perencanaan program peningkatan mutu pendidik di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain dilakukan dengan cara analisis SWOT yaitu mengenai bagaimana kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*oportunity*) dan ancaman (*threat*), yang kemudian hasil analisis tersebut digunakan dalam penyusunan program peningkatan mutu pendidikan di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain yang di bahas secara bersama dengan seluruh anggota manajemen.¹²³

Dari uraian kepala sekolah dan ketua yayasan tersebut dapat dipahami bahwa perencanaan program peningkatan mutu pendidik di PAUD-TK Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain dilakukan dalam rapat sebelum tahun anggaran baru dimulai. Perencanaan dilakukan dalam rapat secara bersama melibatkan semua komponen sekolah yaitu semua pihak yang berkompeten, baik secara internal, seperti halnya pendidik dan tenaga kependidikan, ataupun secara eksternal, seperti tokoh masyarakat, dinas pendidikan dan juga pihak lain yang dianggap mampu mendukung kegiatan. Penentuan sasaran perencanaan peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan analisis

¹²² Zainal Efendi Hasibuan, Ketua Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain, Wawancara Pada Hari Sabtu Tanggal 15 Januari 2022 Pukul 08.00

¹²³ Rosma Yanti Gultom, Kepala PAUD-TK Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain, Wawancara Pada Hari Kamis Tanggal 06 Januari 2022 pukul 09.30

SWOT yaitu mengenai bagaimana kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*oportunity*) dan ancaman (*threat*).

Pemaparan kepala sekolah di atas dikuatkan oleh penuturan yang disampaikan oleh guru wali kelas yang juga menyatakan bahwa perencanaan program peningkatan mutu pendidikan yang ada di PAUD-TK Al-Zain disesuaikan dengan visi misi dan tujuan sekolah, berikut kutipan wawancara tersebut:

Perencanaan program peningkatan mutu pendidikan yang ada di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain ini disesuaikan dengan visi-misi dan tujuan sekolah bahwa di tahun 2025 PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain harus jadi sekolah terdepan seangkola timur.¹²⁴

Selain itu mengenai waktu perencanaan peningkatan mutu pendidikan guru wali kelas juga menyatakan hal yang sama yaitu:

Perencanaan tersebut kami laksanakan menjelang tahun anggaran baru, disitu kami melaksanakan rapat untuk membahas pengembangan mutu pendidikan PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain tahun berikutnya. Dalam rapat tersebut kami melibatkan seluruh anggota atau steakholder sekolah yaitu guru-guru kemudian kami juga akan melibatkan para wali murid yang berada di dekat sekolah dan kami juga meminta saran pada para tokoh masyarakat di kelurahan pasar pargarutan.¹²⁵

Selain itu guru wali kelas juga menjelaskan:

Penyusunan Program sekolah dibuat dan disepakati dalam rapat berdasarkan analisis SWOT yaitu; kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*oportunity*) dan ancaman

¹²⁴ Nermaisanna simamora, Guru PAUD-TK Yayasan Baitul Hikma Al-Zain, Wawancara Pada Hari Kamis Tanggal 06 Januari 2022 pukul 10.30

¹²⁵ Nermaisanna simamora, Guru PAUD-TK Yayasan Baitul Hikma Al-Zain, Wawancara Pada Hari Kamis Tanggal 06 Januari 2022 pukul 10.30

(*threat*) sekolah, kemudian masukan dari berbagai pihak, usulan dalam rapat baik rapat wali murid dan stakeholder.¹²⁶

Pernyataan-pernyataan di atas juga di nyatakan oleh guru wali kelas lain perihal perencanaan peningkatan mutu pendidikan:

Perencanaan peningkatan mutu pendidik di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain dilakukan bersama dengan kepala yayasan. Artinya kepala yayasan sangat terlibat dalam perencanaan program peningkatan mutu pendidikan di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain. Dalam prakteknya perencanaan peningkatan mutu pendidik di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain dilakukan berdasarkan dengan peraturan pemerintah dan visi serta misi PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain kemudian ditentukan langkah-langkah apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidik di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain pada waktu yang akan mendatang. Perencanaan yang dilakukan biasanya pada rapat akhir tahun anggaran, menjelang tahun ajaran baru, di barengi dengan rapat evaluasi yang digunakan sebagai acuan peningkatan mutu pendidikan untuk tahun ajaran yang akan datang.¹²⁷

Mengenai pernyataan beberapa subjek diatas penulis menemukan adaya dokumen berupa notulen rapat yang membahas mengenai peningkatan mutu pendidik selain itu penulis juga menemukan dokumen-dokumen peraturan pemerintah yang dimiliki oleh PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain antara lain adalah peraturan pemerintah undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, nomor 60 tahun 2013 tentang pengembangan anak usia dini holistik-integratif, Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun

¹²⁶ Nermaisanna simamora, Guru PAUD-TK Yayasan Baitul Hikma Al-Zain, Wawancara Pada Hari Kamis Tanggal 06 Januari 2022 pukul 10.30

¹²⁷ Sumiati Pulungan Guru PAUD-TK Yayasan Baitul Hikma Al-Zain, Wawancara Pada Hari Kamis Tanggal 06 Januari 2022 pukul 10.45

2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan PAUD, Permendikbud Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak usia Dini, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum tahun 2006 dan Kurikulum 2013 pasal 7.¹²⁸

Berdasarkan paparan di atas maka penulis dapat simpulkan bahwa perencanaan program peningkatan mutu pendidik di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain dilaksanakan dengan rapat yang melibatkan semua komponen PAUD-TK seperti ketua yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bidang kurikulum, kesiswaan, bendahara, pendidik serta komite sekolah. Serta masukan dari berbagai pihak, usulan rapat wali murid dan stakeholder sekolah yang dijabarkan dalam bentuk Rencana Kerja Sekolah, serta mempunyai tujuan dan target. Dari temuan tersebut menggambarkan bahwa program peningkatan mutu pendidik yang ada di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain memang sudah terencana dan tersusun secara rapi.

¹²⁸Dokumen Peraturan Pemerintah Yang Berkaitan Dengan Peningkatan Mutu Pendidikan PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain

2. Pelaksanaan dalam Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain di Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara

a. Kualifikasi pendidik

Pelaksanaan biasanya dilakukan setelah sebuah rencana disusun secara matang dan terperinci, dalam penelitian ini mengenai peningkatan mutu pendidik yang menyangkut dengan kompetensi pendidik kepala Yayasan menjelaskan bahwa:

Untuk pelaksanaan program peningkatan kompetensi tenaga pendidik yang ada di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain ini tidak bisa kami tentukan jadwalnya secara terperinci, karena kami hanya bisa mendorong guru-guru dan memberikan fasilitas semampunya kepada mereka. Kami hanya merencanakan program peningkatan kompetensi tersebut mengenai pelaksanaannya, dan kami mempersilahkan siapa saja yang mau melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya, tetapi semuanya itu kami membahasnya dirapat sehingga antara siapa yang pergi menempuh pendidikan dan siapa yang di tinggalkan seimbang.¹²⁹

Kepala sekolah juga menjelaskan bahwa:

Untuk saat ini ada dua orang yang melanjutkan pendidikan PAUD, setelah dua orang ini sudah dinyatakan lulus barulah kami merencanakan lagi, siapa yang mau melanjutkan kejenjang selanjutnya.¹³⁰

Sejalan dengan pemaparan kepala sekolah, ketua Yayasan juga menjelaskan hal yang sama:

¹²⁹ Zainal Efendi Hasibuan, Ketua Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain, Wawancara Pada Hari Sabtu Tanggal 15 Januari 2022 Pukul 08.00

¹³⁰ Rosma Yanti Gultom, Kepala PAUD-TK Yayasan Baitul Hikma Al-Zain, Wawancara Pada Hari Kamis Tanggal 06 Januari 2022 pukul 09.30

Mengenai pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidikan pelaksanaannya sesuai dengan keputusan, semuanya di bahas di rapat, misalnya pada saat ini ada dua orang guru yang melanjutkan pendidikan, di situ kami bahas dirapat bagaimana sistemnya apakah mengganggu jalanya proses pembelajaran atau tidak. Kemudian bila sudah dipertimbangkan secara bersama dan diputuskan maka akan di berikan ijin kepada yang bersangkutan. Untuk guru lain yang berkeinginan melanjutkan harus menunggu keduanya lulus terlebih dahulu, agar proses pembelajaran yang ada disekolah tidak terganggu.¹³¹

Dari kedua sumber berikut penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik di dorong untuk melanjutkan pendidikan dan pelaksanaannya sesuai dengan keputusan pada saat rapat.

b. Kompetensi Pendidik

Kompetensi guru dalam Proses pembelajaran yang dilakukan guru juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain. Dalam proses pembelajaran guru menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Berikut wawancara dengan kepala sekolah:¹³²

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), maka dari itu setiap rugu kelas diharuskan membuat RPP.

Pernyataan di atas juga ditambahi oleh guru kelas:

Setiap proses pembelajaran kami menyesuaikan dengan RPP yang kami susun, karena itu memang di haruskan oleh ketua yayasan dan kepala sekolah. Setelah RPP kami sudah selesai

¹³¹ Zainal Efendi Hasibuan, Ketua Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain, Wawancara Pada Hari Sabtu Tanggal 15 Januari 2022 Pukul 08.00

¹³² Rosma Yanti Gultom, Kepala PAUD-TK Yayasan Baitul Hikma Al-Zain, Wawancara Pada Hari Kamis Tanggal 06 Januari 2022 pukul 09.30

disusun, kami harus melapor kepada kepala sekolah. Agar kami bisa masuk kedalam kelas melaksanakan pembelajaran.¹³³

Berdasarkan observasi peneliti bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan setiap guru wali kelas harus memiliki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk masuk ke kelas melakukan pembelajaran.¹³⁴

Dalam pelaksanaan program layanan pendidikan PAUD diharapkan dapat menciptakan kondisi yang baik dari kegiatan PAUD yang dilaksanakan. Sarana prasarana yang ada di PAUD adalah untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pendidikan. Berikut penjelasan kepala sekolah:¹³⁵

Dalam pemanfaatan sarana prasarana kami harus menyesuaikannya dengan kebutuhannya agar peserta didik merasa aman, nyaman dalam penggunaannya.

Ditambahkan oleh ketua yayasan bahwa:

Sarana prasarana di sekolah ini kami sesuaikan dengan kebutuhan peserta didik seperti, kamar mandi, lapangan, tempat bermain, mushollah tempat praktek sholat, kantin dan lain sebagainya. Bagaimana peserta didik itu bisa nyaman saat berada di sekolah.

Pemanfaatan sarana prasarana di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar siswa dapat merasa aman dan nyaman saat berada di sekolah.

¹³³ Dwi Giarti, Guru Kelas PAUD-TK Yayasan Baitul Hikma Al-Zain, Wawancara Pada Hari Kamis Tanggal 06 Januari 2022 pukul 10.30

¹³⁴ Observasi Proses Pembelajaran di Kelas pada Hari Kamis Tanggal 06 Januari 2022

¹³⁵ Rosma Yanti Gultom, Kepala PAUD-TK Yayasan Baitul Hikma Al-Zain, Wawancara Pada Hari Kamis Tanggal 06 Januari 2022 pukul 09.30

Berdasarkan observasi peneliti bahwa sarana prasarana di PAUD-TK Baitul Hikmah sudah memadai, sebab kebutuhan siswa di fasilitasi dengan semampunya. Selama penelitian peneliti melihat tidak ada kebutuhan siswa yang tidak disediakan walaupun sederhana.¹³⁶

Mengenai peningkatan kompetensi pendidik berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa semua program yang direncanakan pelaksanaannya menyesuaikan jadwal yang sudah disusun, baik jadwal kegiatan yang telah ditetapkan oleh PAUD-TK dan juga lembaga lainnya. Berikut kutipan wawancara dengan kepala sekolah:

Untuk semua kegiatan yang kami rencana tentu saja menyesuaikan jadwal yang sudah disusun, baik yang sesuai dengan kalender pendidikan, seperti halnya ujian atau pun menyesuaikan jadwal kegiatan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan juga lembaga lainnya.¹³⁷

Ketua Yayasan juga menjelaskan bahwa:

Dalam proses pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain Alhamdulillah bisa terlaksana sesuai waktu yang telah ditentukan, kalau pun ada kendala dalam pelaksanaannya, hal tersebut tidak mengurangi ataupun merubah waktu yang telah ditetapkan dan selalu bisa di atasi dengan baik.¹³⁸

¹³⁶Observasi Sarana Prasarana di Lingkungan PAUD-TK Yayasan Baitul Hikma Al-Zain pada Hari Kamis Tanggal 06 Januari 2022

¹³⁷Rosma Yanti Gultom, Kepala PAUD-TK Yayasan Baitul Hikma Al-Zain, Wawancara Pada Hari Kamis Tanggal 06 Januari 2022 pukul 09.30

¹³⁸Zainal Efendi Hasibuan, Ketua Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain, Wawancara Pada Hari Sabtu Tanggal 15 Januari 2022 Pukul 08.00

Berdasarkan wawancara di atas dan pengamatan penulis terhadap dokumen program sekolah yang termasuk dalam kategori peningkatan mutu pendidikan yang di sajikan dalam tabel berikut:¹³⁹

Tabel 4.4

Program Tahunan PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain

No	Kegiatan	Waktu pelaksanaan
1	Penerimaan peserta didik baru	1 Maret 2021-05 Juli 2021
2	<p>Pelaksanaan kurikulum</p> <ul style="list-style-type: none">• Awal Tahun Ajaran<ul style="list-style-type: none">a. Permulaan tahun ajaranb. Masa orientasi anakc. Rapat orang tua (pemaparan program)d. Awal Semester 2• Hari-hari libur<ul style="list-style-type: none">a. Libur semester 1b. Libur semester 2c. Libur Ramadhand. Libur hari raya idul fitri• Pentas seni• Pembagian laporan perkembangan anak<ul style="list-style-type: none">a. Semester 1b. Semester 2	

¹³⁹ Dokumen Program Tahunan PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain

	<ul style="list-style-type: none">Awal tahun ajaran Baru 2018/2019	
3	Kegiatan pendukung <ul style="list-style-type: none">a. Memasak sesuai temab. Fieltrip sesuai temac. Renangd. Agustusane. Muharramf. Outboundg. Peragaan manasik hajih. Camping kids	Setiap bulan Bulan Agustus Bulan Muharam Satu tahun sekali
4	Kegiatan keorangtuaan	
	a. Parenting	Setiap bulan
	b. Family day	Satu tahun sekali
	c. Market day	Satu tahun sekali

Berdasarkan wawancara di atas dan pengamatan penulis terhadap dokumen program sekolah dapat di simpulkan bahwa program peningkatan mutu pendidikan di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain dapat terlaksana sesuai jadwal yang ditentukan.

Pelaksanaan peningkatan mutu di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain ternyata memiliki kendala walaupun sudah terlaksana sesuai jadwal yang ditetapkan. Berikut kutipan wawancara dengan ketua Yayasan:

Agar menjadi yang lebih baik, tentu saja terdapat persoalan dan kendala dalam pelaksanaannya, karena dalam pekerjaan itu tidak selalu mulus, sedikit banyak nya pasti ada kendala, namun hal ini justru menjadi motivasi bagi kami untuk dapat menyelesaikannya denag baik. Ada beberapa kendala yang

selama ini kami hadapi dalam meningkatkan mutu di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain, diantaranya:

- 1) Pembiayaan/pendanaan, ini merupakan persoalan klasik yang dihadapi oleh semua PAUD-TK.
- 2) Pendidik yang menikah dan pindah tempat tinggal karena harus ikut suaminya.
- 3) Adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan terhalang jalannya peningkatan mutu pendidikan.¹⁴⁰

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan peningkatan mutu di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain mengalami kendala diantaranya, dibidang pendanaan, pendidik yang menikah dan berpindah tempat tinggal, kemudian pandemi Covid-19 yang menyebabkan kendala berjalannya peningkatan mutu.

Pelaksanaan berarti usaha untuk mendapatkan hasil dengan menggerakkan orang lain, kepala sekolah dalam menggerakkan potensi sumber daya organisasi yang ada dengan cara memberi motivasi, arahan serta komando. Dalam hal ini ketua Yayasan memberikan penjelasan sebagaimana wawancara berikut:

Dalam pelaksanaan ini yang paling penting adalah memberi motivasi kepada guru, memberikan pembinaan, memberikan pengertian atau arahan tentang pentingnya kegiatan yang akan dilakukan, di sisi yang lain saya selaku ketua yayasan juga memberikan komando atau perintah langsung untuk mengikuti kegiatan yang telah ditetapkan. Peningkatan mutu pendidikan di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain guru diikutkan pelatihan-pelatihan PAUD yang diadakan oleh pemerintah kabupaten tapanuli selatan. Program berikutnya adalah guru tersebut langsung dibina oleh ketua yayasan sekali dalam satu bulan pada tanggal 13. Kemudian di adakan kegiatan kegiatan

¹⁴⁰ Zainal Efendi Hasibuan, Ketua Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain, Wawancara Pada Hari Sabtu Tanggal 15 Januari 2022 Pukul 08.00

perlombaan-perlombaan tingkat kecamatan, misalnya 17 Agustus kita dapat juara 3 deville di tingkat kecamatan¹⁴¹

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa upaya mengoptimalkan keikutsertaan warga sekolah dalam kegiatan belajar mengajar yang ada maka PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain mengadakan absensi atau daftar hadir kegiatan sebagai dokumentasi kegiatan sekolah.¹⁴²

Berdasarkan observasi peneliti juga melihat ada beberapa trofi di atas lemari yang berada di dalam kantor guru. Trofi tersebut penghargaan dari keberhasilan guru dan siswa dalam melakukan perlombaan di luar sekolah yang di adakan dinas pendidikan.¹⁴³

Sebagai upaya mengoptimalkan keikutsertaan warga sekolah dalam kegiatan pembelajaran PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain mengadakan absensi atau daftar hadir kegiatan dan mempermudah ketua yayasan dalam mengadakan pembinaan secara intensif terhadap guru yang tidak mengikuti kegiatan tersebut. Sebagaimana yang disampaikan ketua yayasan dalam wawancara berikut:

Strategi sekolah untuk menggerakkan warga sekolah terutama guru agar aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran atau pelatihan, PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain mengadakan absensi supaya saya selaku ketua yayasan mudah mengetahui

¹⁴¹ Zainal Efendi Hasibuan, Ketua Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain, Wawancara Pada Hari Sabtu Tanggal 15 Januari 2022 Pukul 08.00

¹⁴² Observasi Saat Pengabsenan Guru Hari Kamis 06 Januari 2022

¹⁴³ Observasi Penghargaan yang di dapat PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain Hari Kamis 06 Januari 2022

siapa saja guru yang hadir dan tidak hadir dalam kegiatan dan saat mengadakan pembinaan terhadap guru-guru.¹⁴⁴

Mengenai beberapa pernyataan dia atas penulis menemukan adanya dokumen berupa daftar hadir guru PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain dalam peningkatan mutu pendidikan di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain

Tabel 4.5

Daftar hadir guru PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain

No	Nama	Jabatan	Absen masuk	Absen pulang	Ket
			Paraf	Paraf	
1	2	3	4	5	
1	Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A	Ketua Yayasan			
2	Rosmayanti Gultom, S.H	Kepala Sekolah			
3	Sumiati Pulungan, S.Pd.I	Sekretaris			
4	Dahrianti Hasibuan	Bendahara			
5	Nermaisanna Simamora, S.Pd	Guru Kelas			
6	Rodiatussania, S.Pd	Guru Kelas			
7	Dwi Giarti, S.Pd	Guru Kelas			
8	Ito Munandar	Guru			

¹⁴⁴ Zainal Efendi Hasibuan, Ketua Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain, Wawancara Pada Hari Sabtu Tanggal 15 Januari 2022 Pukul 08.00

	Harahap	Kelas			
--	---------	-------	--	--	--

Berdasarkan hasil data wawancara, observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwasannya pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu pendidik di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain dilaksanakan dengan optimal dengan langkah-langkah nyata dalam melaksanakan tugas dan peran aktif setiap guru dalam organisasi sekolah. Dengan demikian pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan dilakukan melalui pendekatan-pendekatan dalam konteks peran ketua yayasan dan kepala sekolah yang tidak terlepas dengan fungsi pemberian motivasi kepada guru-guru yang ada di sekolah agar setiap guru mau dan dengan semangat serta dengan keinginan sendiri bekerja demi peningkatan mutu pendidikan dengan pendekatan secara personal dan dengan pemberian kepercayaan penuh akan pelaksanaan program-program yang telah direncanakan oleh setiap personil.

3. Evaluasi Peningkatan Mutu pendidikan PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain di Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara

Program peningkatan mutu pendidikan dilakukan oleh berbagai pihak baik dari pihak sekolah, komite sekolah maupun pengawas sekolah dari dinas pendidikan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ketua yayasan dalam wawancara berikut:

Program peningkatan mutu pendidik dilaksanakan baik oleh pihak sekolah yaitu saya selaku ketua yayasan dibantu kepala sekolah, melakukan supervisi terhadap proses pembelajaran, apakah sudah sesuai dengan kurikulum dan visi, misi yang sudah ditentukan. Ketua yayasan juga memberikan bimbingan kepada guru-guru dalam sekali sebulan baik itu kepala sekolah beserta seluruh jajaran jajaran yang ada di TK/PAUD baik dari segi pemantapan kurikulum, kompetensi pedagogik, baik dari metode belajarnya maupun yang lainnya. Kalau ada yang belum pas maka ketua yayasan akan meluruskan dan memantapkan sebagaimana mestinya yang harus dilakukan, tujuan untuk memantau pelaksanaan kegiatan maupun program kerja yang telah ditetapkan dan disepakati bersama, termasuk didalamnya program peningkatan mutu pendidik, apakah sudah berjalan dengan baik atau belum.¹⁴⁵

Adapun proses pemantauan program peningkatan mutu pendidikan dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagaimana penjelasan sekretaris berikut:

Pemantauan program peningkatan mutu tenaga pendidik di sekolah dilakukan oleh ketua yayasan di bantu kepala sekolah, mereka ini hadir secara langsung dalam kegiatan-kegiatan yang melibatkan pendidik, seperti kegiatan belajar mengajar, worksop, bimtek, mereka memantau jalannya kegiatan dan memberikan arahan- arahan serta menegur apa bila kegiatan berjalan tidak sesuai dengan semestinya. Hal ini dilakukan oleh ketua yayasan, dibantu kepala sekolah dan dilaksanakan setiap hari.¹⁴⁶

Kepala sekolah juga menjelaskan bahwa:

Saya sebagai kepala sekolah selalu membantu ketua yayasan dalam melaksanakan tugasnya terutama dalam Pemantauan peningkatan mutu pendidik yaitu melakukan pemantauan pada program-program yang di adakan dalam rangka peningkatan mutu pendidik dan kependidikan.¹⁴⁷

¹⁴⁵ Zainal Efendi Hasibuan, Ketua Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain, Wawancara Pada Hari Sabtu Tanggal 15 Januari 2022 Pukul 08.00

¹⁴⁶ Sumiati pululangan, sekretaris PAUD-TK Yayasan Baitul Hikma Al-Zain, Wawancara Pada Hari Senin Tanggal 06 Januari 2022 pukul 08.30

¹⁴⁷ Rosma Yanti Gultom, Kepala PAUD-TK Yayasan Baitul Hikma Al-Zain, Wawancara Pada Hari Kamis Tanggal 06 Januari 2022 pukul 09.30

Hasil wawancara dengan salah satu guru PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain, memberikan gambaran bahwa pemantauan yang dilakukan oleh pihak sekolah sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Ibu Nermaisanna simamora, salah satu guru di PAUD-TK Baitu Hikmah Al-zain menjelaskan bahwa pemantauan mengenai program peningkatan mutu pendidik di sekolah selalu dilakukan pada setiap program yang dilaksanakan tidak hanya itu pemantauan mutu pendidik juga dilakukan setiap harinya dimana kepala sekolah berkeliling untuk memastikan semua kegiatan berjalan dengan semestinya. Keadaan ini memungkinkan mutu pendidik terus terjaga dengan baik, apabila ada program atau kegiatan yang tidak sesuai maka kepala sekolah akan mengarahkan secara langsung dan menjadikan hal tersebut bahan evaluasi ketua yayasan yang akan dibahas saat rapat. Berikut kutipan wawancara dengan Ibu Nermaisanna simamora:

Pemantauan mengenai program peningkatan mutu pendidik di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain selalu dilakukan pada setiap program yang dilaksanakan, tidak hanya itu pemantauan mutu pendidik juga dilakukan setiap harinya dimana ketua yayasan dibantu kepala sekolah secara bergantian berkeliling untuk memastikan semua kegiatan berjalan dengan semestinya. Keadaan ini memungkinkan mutu pendidik terus terjaga dengan baik, apa bila ada program atau kegiatan yang tidak sesuai maka ketua yayasan akan mengarahkan secara langsung dan menjadikan hal tersebut bahan evaluasi kepala yayasan yang akan dibahas saat rapat.¹⁴⁸

¹⁴⁸ Nermaisanna Simamora, Guru PAUD-TK Yayasan Baitul Hikma Al-Zain, Wawancara Pada Hari Kamis Tanggal 06 Januari 2022 Pukul 10.30

Pemantauan peningkatan mutu pendidik di sekolah tersebut dirasa sangat membantu dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan di sekolah, karena dengan terus dilakukannya pemantauan maka pendidik akan terus berusaha menjalankan tugasnya dengan baik, hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Nermainsanna Simamora yang menyatakan bahwa:

Mutu pendidikan yang baik di sekolah ini terus terjaga karena sekolah menekankan program peningkatan mutu pendidik dan program yang dilakukan pun selalu di pantau dengan baik, selain itu kami juga terus dan terus dipantau untuk setiap harinya guna memastikan mutu pendidikan terus terjaga.¹⁴⁹

Berangkat dari hasil wawancara di atas penulis melakukan penelusuran dokumen-dokumen pendukung yang dapat menguatkan hasil penelitian ini dari hasil pengamatan tersebut diketahui bahwa pemantauan terhadap program peningkatan mutu pendidikan tertuang dalam program sekolah dan program kerja kepala sekolah penulis mendapatkan bahwa kegiatan pemantauan atau monitoring tersebut tertuang dalam program sekolah dan program kerja kepala PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain yang masuk dalam program mingguan dan bulanan yaitu memeriksa kehadiran pendidik ataupun daftar hadir peserta kegiatan atau pelatihan.¹⁵⁰

Selain itu penulis juga melakukan pengamatan terhadap dokumen buku tamu sekolah dan menemukan adanya kehadiran

¹⁴⁹ Nermainsanna Simamora, Guru PAUD-TK Yayasan Baitul Hikma Al-Zain, Wawancara Pada Hari Kamis Tanggal 06 Januari 2022 Pukul 10.30

¹⁵⁰ Dokumen Program Sekolah Dan Program Kerja Kepala Sekolah PAUD-Tk Baitul Hikmah Al-Zain

pengawas sekolah dari dinas pendidikan yang melakukan monitoring kegiatan sekolah.¹⁵¹

Selain kedua dokumen di atas penulis juga menemukan laporan kehadiran guru bulanan dan rekap penilaian hasil kinerja guru semesteran.¹⁵²

Penilaian adalah proses pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data sebagai bahan pengambilan keputusan. Sehubungan dengan itu, setiap kegiatan penilaian berujung pada pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah menjelaskan bahwa untuk penilaian pada pengendalian peningkatan mutu pendidik di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain dilakukan berdasarkan penilaian pada tugas pokok guru yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, yang ditopang oleh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru, sebagaimana diisyaratkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru mencakup:

- a. Kompetensi Pedagogik
- b. Kompetensi Kepribadian
- c. Kompetensi Sosial
- d. Kompetensi Profesional.

¹⁵¹ Dokumen Buku Tamu PAUD-Tk Baitul Hikmah Al-Zain

¹⁵² Dokumen Absensi Guru PAUD-Tk Baitul Hikmah Al-Zain

Penilaian dilakukan dalam dua tahap yaitu penilaian awal tahun dan penilaian akhir tahun, penilaian tersebut dilakukan oleh ketua yayasan dibantu dengan kepala sekolah, dengan menggunakan instrumen kerja yang telah disusun. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan atau permasalahan yang ada pada kerja pendidik, pelaksanaannya empat sampai dengan enam minggu pertama di awal rentang waktu dua semester. Hasil evaluasi digunakan kepala sekolah untuk menyusun program peningkatan mutu pendidik. Kemudian untuk penilaian akhir tahun pelajaran dilaksanakan dalam periode empat sampai dengan enam minggu di akhir kurun waktu dua semester atau tahunan. Penilaian ini dilakukan oleh pengawas PAUD-TK yang ditugaskan oleh Dinas Pendidikan dan instrumen penilaian kinerja sebagai guru. Berikut kutipan wawancara dengan ketua yayasan:

Penilaian pada pengendalian peningkatan mutu tenaga pendidikan di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain dilakukan berdasarkan penilaian pada tugas pokok guru yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik. Penilaian dilakukan dalam dua tahap yaitu penilaian awal tahun dan penilaian akhir tahun, penilaian tersebut dilakukan oleh ketua yayasan dibantu kepala sekolah dengan menggunakan instrumen kerja yang telah disusun. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan atau permasalahan yang ada pada kerja pendidik, pelaksanaannya empat sampai dengan enam minggu pertama di awal rentang waktu dua semester. Hasil evaluasi digunakan kepala sekolah untuk menyusun program peningkatan mutu pendidikan. Kemudian untuk penilaian akhir tahun pelajaran dilaksanakan dalam periode empat sampai dengan enam minggu di akhir kurun waktu dua semester atau tahunan. Penilaian ini dilakukan

dengan menggunakan instrumen penilaian kinerja, penilaian ini dilakukan oleh pengawas.¹⁵³

Penilaian terhadap kerja pendidik dilakukan untuk mengetahui bagaimana keberhasilan program peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan, penilaian dilakukan berdasarkan tugas pokok yang dimiliki oleh pendidik yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, penilaian sendiri dilakukan dalam dua bentuk yaitu penilaian awal tahun dan penilaian akhir tahun, untuk penilaian awal tahun dilakukan sendiri dan untuk penilaian akhir tahun dilakukan oleh petugas dari dinas pendidikan. Berikut kutipan wawancara dengan kepala sekolah:

Penilaian terhadap kerja pendidik dilakukan di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain untuk mengetahui keberhasilan program peningkatan mutu pendidik yang diadakan, penilaian dilakukan berdasarkan tugas pokok yang dimiliki oleh guru yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, penilaian sendiri dilakukan dalam dua bentuk yaitu penilaian awal tahun dan penilaian akhir tahun, untuk penilaian awal tahun dilakukan sendiri dan untuk penilaian akhir tahun dilakukan oleh petugas dari dinas pendidikan.¹⁵⁴

Pernyataan yang di kemukakan oleh kepala sekolah beliau menyatakan bahwa penilaian dilakukan dalam dua tahap yaitu dilakukan oleh pihak sekolah dan utusan dari dinas pendidikan, untuk penilaian dari kepala sekolah biasanya dilakukan awal tahun dan

¹⁵³ Zainal Efendi Hasibuan, Ketua Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain, Wawancara Pada Hari Sabtu Tanggal 15 Januari 2022 Pukul 08.00

¹⁵⁴ Rosma Yanti Gultom, Kepala PAUD-TK Yayasan Baitul Hikma Al-Zain, Wawancara Pada Hari Kamis Tanggal 06 Januari 2022 pukul 09.30

untuk penilaian dari dinas dilakukan akhir tahun. Penilaian sendiri menyangkut perencanaan pembelajaran pembelajaran yaitu kelengkapan perangkat pembelajaran, cara melaksanakan pembelajaran, cara menilai hasil pembelajaran dan cara membimbing dan melatih peserta didik. Berikut kutipan wawancara dari sekretaris sekolah:

Penilaian itu biasanya dilakukan dalam dua tahap yaitu dilakukan Oleh pihak sekolah dan utusan dari dinas, untuk penilaian dari kepala sekolah biasanya dilakukan awal tahun dan untuk penilaian dari dinas dilakukan akhir tahun. Penilaian sendiri menyangkut perencanaan pembelajaran pembelajaran yaitu kelengkapan perangkat pembelajaran, cara melaksanakan pembelajaran, cara menilai hasil pembelajaran dan cara membimbing dan melatih peserta didik.¹⁵⁵

Penilaian tidak hanya di lakukan oleh ketua yayasan, kepala sekolah dan dinas pendidikan, melainkan guru-guru pun mengevaluasi diri nya sendiri, berikut wawancara dari wali kelas:

Dalam pengevaluasian kami tidak hanya di nilai dari ketua yayasa, kepala sekolah dan dinas pendidikan, tetapi kami menilai diri kami sendiri, bagi kami yang berhasil, kami memotivasi diri kami agar lebih meningkat, jika kami kurang berhasil, kami harus bisa seperti guru yang berhasil dan memotivasi diri agar bisa seperti guru-guru yang berhasil.

Pelaporan pada pengendalian program peningkatan mutu tenaga pendidikan di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain bahwa pelaporan adalah hasil dari kegiatan sebelumnya yaitu pemantauan dan penilaian, yang kemudian dijadikan referensi atau rujukan untuk penyusunan kegiatan peningkatan selanjutya. Berikut kutipan wawancara dari ketua yayasan:

¹⁵⁵ Sumiati pululangan, sekretaris PAUD-TK Yayasan Baitul Hikma Al-Zain, Wawancara Pada Hari Senin Tanggal 22 November 2021

Pelaporan adalah hasil dari kegiatan guru sebelumnya yaitu pemantauan dan penilaian, yang telah kami lakukan kemudian dijadikan referensi atau rujukan untuk penyusunan kegiatan peningkatan mutu pendidikan selanjutnya, pelaporan di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain dengan tujuan untuk mengevaluasi hasil dari program peningkatan mutu pendidikan yang telah diterapkan, apakah berjalan dengan baik atau tidak berhasil. Pelaporan sendiri kami susun bersama dan kemudian hasil pelaporan tersebut dirapatkan bersama seluruh guru dengan tujuan perbaikan bila ada kekurangan dan mempertahankan apa bila sudah baik, dengan tujuan akhir membuat rencana kerja untuk tahun selanjutnya.¹⁵⁶

Untuk memperoleh hasil penelitian terkait evaluasi pada peningkatan mutu pendidik di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain, penulis melakukan wawancara pada ketua yayasan, kepada kepala sekolah, sekretaris, dan guru, pemantauan peningkatan mutu pendidik sangat dibutuhkan dalam proses pengendalian peningkatan mutu pendidik, dimana dari pemantauan akan mengetahui tingkat keberhasilan program yang di jalankan, kelemahan program dan pengembangan program. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ketua yayasan dalam wawancara berikut:

Bahwa dalam sekali sebulan diminta kepada guru-guru supaya melaporkan perkembangan anak-anak PAUD-TK Baitul Hikmah AL-Zain baik itu dari segi bacaan Iqra, bacaan Al-Quran, hafalan, doa-doa pendek, bahasa arab, bahasa inggris, akhlak, bacaan solat dan peraktinya baik itu sholat wajib maupun fardu kifayahnya, yang diketahui oleh ketua yayasan, kepala sekolah dan orang tua murid. Dan ada blangkonya khusus masing-masing guru untuk melaporkan perkembangan peserta didiknya dengan tujuan orang tua murid mengetahui perkembangan anaknya.¹⁵⁷

¹⁵⁶ Zainal Efendi Hasibuan, Ketua Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain, Wawancara Pada Hari Sabtu Tanggal 15 Januari 2022 Pukul 08.00

¹⁵⁷ Zainal Efendi Hasibuan, Ketua Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain, Wawancara Pada Hari Sabtu Tanggal 15 Januari 2022 Pukul 08.00

Kepala sekolah juga menjelaskan bahwa:

Guru yang mau masuk mengajar akan testing bacaan al-Qurannya, kesiapan pembinaan terhadap peserta didik. Kemudian sebelum menerima raport dilakukan perlombaan di sekolah, seperti perlombaan ajan, mengaji dan sebagainya. Dan bagi peserta didik yang berhasil akan diberikan hadiah piala untuk mendorong peserta didik agar lebih giat dalam belajarnya. Kemudian yayasan juga membuat program kepada murid yang berhasil dan berprestasi, akan tetapi bukan kepada murid saja, namun ketua yayasan juga memberikan kepada guru yang berprestasi.

Dapat penulis simpulkan bahwa evaluasi dalam peningkatan mutu di sekolah tersebut memberikan penghargaan kepada guru maupun murid yang berprestasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang Berjudul Manajemen Peningkatan Mutu Pendidik di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain Di Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan peneliti, keterbatasan tersebut meliputi:

1. Keterbatasan waktu penelitian yang dimiliki peneliti sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal karena jarak peneliti dengan lokasi penelitian memakan waktu.
2. Dalam melaksanakan wawancara adanya keterbatasan waktu karena guru ada kegiatan mengajar.
3. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis tentang pokok yang dibahas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan peningkatan mutu pendidikan di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain dilakukan pada saat rapat sebelum tahun anggaran baru. Perencanaan dilakukan dalam rapat secara bersama melibatkan semua komponen sekolah yaitu semua pihak yang berkompeten, baik secara internal, seperti halnya ketua yayasan, kepala sekolah dan guru-guru, maupun secara eksternal, seperti tokoh masyarakat dan dinas pendidikan. Perencanaannya berorientasi untuk meningkatkan pencapaian standar pendidik secara maksimal, dengan program mencari guru-guru yang berpengalaman Se-Angkola Timur yang mampu merekrut murid-murid di Kecamatan Angkola Timur bahkan Se-Tapanuli Selatan, peningkatan kualifikasi pendidikan guru kejenjang selanjutnya, Peningkatan kapasitas guru, melalui pengembangan Rpp, pembuatan vidio belajar dan belajar bersama, penguatan pendidikan dalam membaca Iqra/Al-Qur'an, supervisi, musyawarah guru tingkat TK, pembinaan pendidik.
2. Pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan diselenggarakan oleh PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain yaitu memberi motivasi kepada guru-guru, memberikan pembinaan, memberikan pengertian atau arahan tentang pentingnya kegiatan yang akan dilakukan dan guru mengikuti pelatihan-pelatihan PAUD yang diadakan oleh pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan. Kemudian Sekali sebulan ketua yayasan meminta guru-guru

melaporkan anak PAUD-TK, dari segi bacaan Iqra'/Al-qur'an, hapalan, doa-doa, bahasa Arab, bahasa Inggris, dan akhlaknya. Ini di laporkan guru-guru wali dan diketahui orang tua, kepala sekolah, ketua yayasan, dan pelaporan ini menggunakan belanko khusus dengan tujuan orang tua mengetahui perkembangan anak yang disesuaikan dengan regulasi dan agenda sesuai perencanaan yang telah disusun oleh PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain dan dinas pendidikan Kabupaten Tapanuli bagian Selatan.

3. Evaluasi peningkatan mutu pendidik dilakukan kepala PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain dengan menerapkan tiga tahapan yaitu, pemantauan, penilaian dan pelaporan kinerja pendidik yang dilakukan setiap akhir tahun. Guru yang berhasil dan berprestasi akan diberikan penghargaan oleh ketua yayasan.

B. Saran

Agar manajemen peningkatan mutu pendidikan meningkat dan lebih bagus di PAUD-TK Baitul Hikmah Al-Zain maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan, yakni kepala sekolah, guru, dan seluruh jajaran yang berkaitan dengan instansi tersebut sebagai pemegang peran utama dalam keberhasilan penerapan manajemen peningkatan mutu pendidik di PAUD/TK Baitul Hikmah Al-Zain Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, maka penulis menyarankan agar kualitas pendidik perlu terus diupayakan oleh

ketua yayasan supaya lebih meningkat lagi sesuai visi misinya dan tujuannya.

- b. Diharapkan peningkatan mutu pendidik menjadi berdampak pada terbentuknya sebuah PAUD/TK unggulan yang mampu meluluskan peserta didiknya dengan persentase yang tinggi walaupun tempatnya di desa/kelurahan.





DAFTAR PUSTAKA

- Adi,D.K. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Surabaya: Fajar Mulya, 2012
- Al-Fauzan, Abdul Aziz. *Fikih Sosial Tuntunan dan Etika Hidup Bermasyarakat*, Cet, I Jakarta: Qisthi Press, 2007
- Al-Hamd, Muhammad Bin Ibrahim dan Hamd Hasan Raqith. *Koreksi Kesalahan Mendidik Anak: Memperbaiki Cara Anda Dalam Mendidik Anak*, Cet., I, Solo: Nabawi Publishing, 2011
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014
- Arif Nur Cahyo, MIM Wonoanti, and Tulakan Pacitan, 'Manajemen Sumber Daya Manusia (Sdm) Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Sdit Ar-Rahmah, Pacitan'
- Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009
- Daud, Ma'mur. *Terjemahan Hadis Shahih Muslim*, Cet., II, Jakarta: Fa. Widjaya, 1986
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Cet., V, Bandung: CV, Penerbit Diponegoro, 2005
- Departemen Pendidikan Nasional. *Manajemen Pemberdayaan Sumber Daya Tenaga Pendidik dan Kependidikan Sekolah*, 2008
- Dorothea,Wahyu Ariani. *Manajemen Kualitas: Pendekatan Sisi Kualitatif* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010.
- El-Khuluqo, Ihsana. *Manajemen Paud; Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015
- Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008
- Fadhli, Muhammad. 'Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan', *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (18 Desember 2017): hlm. 216-240, <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.295>
- Fathurrahman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2014
- Gultom, Rosma Yanti. Kepala PAUD-TK Yayasan Baitul Hikma Al-Zain



- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007
- , *Pendidikan Guru, Konsep dan Strategi*, Bandung: CV Mandar Maju, 2001
- Hasibuan Zainal Efendi, Ketua Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain
- Hayati, Inayah. Muhdi Muhdi, And Noor Miyono, 'Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Akademik Di Smp It Nurul Islam Tenganan Kab. Semarang', *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* 8, no. 3 (20 January 2020), <https://doi.org/10.26877/jmp.v8i3.5394>.
- Herawati, Tuti. 'Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam 1442 H /2020 M', n.d., hlm. 1-187.
- Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2009
- Husaini, Usman. *Manajemen: Teori, Praktek, Dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Jamal, Suwardi. 'Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada Sekolah Dasar Negeri 22 Banda Aceh' 1, no. 2, 2017
- Jurnal Darul 'Ilmi Vol. 04, No. 01 Januari' 04, no. 01 (2016)
- Komariah, Djaman Satori Aan. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Metro: Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008)
- Maksum, A. & Ruhendi, L.Y. *Paradigma Pendidikan Universal*, Yogyakarta: Ircisod, 2004
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet. XX, Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Mas, Sitti Roskina, *Pengelola Penjaminan Mutu Pendidikan* Yogyakarta: Zahir Publising, 2017
- Maujud, Fathul. 'Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan)', *Jurnal Penelitian Keislaman* 14, no. 1 (5 June 2018), <https://doi.org/10.20414/jpk.v14i1>.



- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001
- Mubarok, Ramdanil. 'Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam', no. 1, 2019
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008
- Musfah, Jejen. *Manajemen Pendidikan; Teori, Kebijakan dan Praktik*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015
- Nawawi, Hadari. *Manajemen Strategi*, Cet. IV (Yogyakarta: Gadjah Mada Press, 2005
- Nurfuadi, *Manajemen Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran*, Purwokerto: Stain Pres, 2019
- Peraturan Pemerintah Dinas Pendidikan Nasional UU RI No 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Sinar Grafika, 2009
- Pidarta, Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004
- Prisati, Nurjati Wening. 'Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Program Studi Magister Pendidikan Islam, 2016
- Pululangan, Sumiati. sekretaris PAUT-TK Yayasan Baitul Hikma Al-Zain
- Sadili, Samsudin. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cetakan ke-1, Bandung: Pustaka Setia, 2006
- Saefullah, KH. U. *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2017
- Saril, 'Total Quality Management (Tqm) Sebagai Wujud Peningkatan Mutu Pendidikan', *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (1 August 2019), <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.430>.
- Simamora Nermaisanna, Guru PAUD-TK Yayasan Baitul Hikma Al-Zain
- Sisdiknas UU No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional



- Sudjana, Nana. *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Luar Sekolah Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung: Falah Production, 2000
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2014
- Suharsimi, Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cetakan IV, Revisi, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Sujiono, Yuliani Nurani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indek, 2009
- Suryosubroto, B. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Edisi revisi cet. Ke-1, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004
- Sutikno, M. Sobry. *Manajemen Pendidikan Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul (Tinjauan Umum dan Islami)* Lombok: Holistica, 2012
- Syafaat TB. Aat, Sohari Sahrani dan Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, Cet. II, Jakarta: Rajawali Pres, 2008
- Syamsuddin, 'Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (14 June 2017): hlm. 60-73, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i1.4084>.
- Syles, George Strauss Leonard R. Terj. Grace M. Hadikusuma Rachmulyati, *Manajemen Personalial Segi Mnausia dan Organisasi, Individu, Kelompok Kerja, Keterampilan, manajerial, Struktur, Organisasi, dan Fungsi Personalial* (Jakarta: PT. Pustaka Binama Pressindo, 1996
- Tuala, Riyuzen Praja, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2018
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, Ayat 1.d.n ,
- Usman, Husaini. *Manajemen, Teori dan Riset Pendidikan*, edisi. Ke-3, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011
- Winardi, *Asas-asas Manajemen*, Bandung: Mandar Madju, 1990
- Wiyani, Nova Ardy. *Mengelola dan Mengembangkan Kecerdasan Sosial dan Emosi Anak Usia Dini ; Padua Bagi Orangtua dan Pendidik PAUD*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,
- Zamroni, *Meningkatkan Mutu Sekolah*, Jakarta: PSAP Muhammadiyah, 2007